

**PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PENDAPATAN  
MASYARAKAT TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT  
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada  
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

**DINA FAKHIRA**  
**NPM: 2201280005**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah

SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah mengantarkan saya hingga ke titik ini.

Karya ilmiah ini saya persembahkan dengan penuh

cinta

kepada keluarga tercinta:

Alm.Amaluddin dan

mama Mariani S.pd

dan Abangda saya Topo Utoyo,

A.Md. Kom dan Azmil Umri, S.T

dan Kakanda saya Tisha Nur'Aini,

S.Pd.. Terima kasih atas doa dan

kepercayaannya..

### **Motto:**

*Jatuh 7x bangkit 8x*

*"Tak Ada Kesuksesan Tanpa Kegagalan, Boleh Jatuh Tapi Jangan Lupa Bangkit"*


## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dina Fakhira  
NPM : 2201280005  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara”, merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Mei 2026  
  
Dina Fakhira  
NPM: 2201280005

**PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PENDAPATAN  
MASYARAKAT TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT  
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Dina Fakhirz**  
**NPM : 2201280005**

**Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**

Pembimbing



**Syabrul Amsari, SE.Sy. M.Si**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 2026

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Di**  
**Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Dina Fakhira yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara ". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



**Syahrul Amsari, SE.Sy. M.Si**



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dikaerahkan dengan surat ini agar disebarkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

# FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [M fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [@ umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [v umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [v umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I.  
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si.

Nama Mahasiswa : Dina Fakhira  
Npm : 2201280005  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan dan Pembapatan Masyarakat terhadap Kesadaran Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara

| Tanggal   | Materi Bimbingan  | Paraf | Keterangan |
|-----------|---|-------|------------|
| 6/3-2026  | 1. Perbaiki struktur organisasi BAZNAS Sumatera Utara.<br>2. Buat Abstraknya<br>3. Perbaiki bagian kata Pengantar<br>4. Latar Belakang dimengas.                  |       |            |
| 11/3-2026 | 1. Perbaiki Daftar Pustaka dibuat BAB IV dan V<br>2. Gurakan mendeley dalam mensitari<br>3. Tambahkan daftar pustaka min. 30<br>4. Tambahkan teori yang berkaitan |       |            |

Medan, 2026



Diketahui/Disetujui  
Dekan  
Assoc. Prof. Dr. Zuliani, S.Pd.L, MA.

Diketahui/ Disetujui-  
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I.

Pembimbing Skripsi

Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si.



UMSU

Unggul, Cerdas, Terpercaya

Unggul, Cerdas, Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89 SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | unsumedan | unsumedan | unsumedan | unsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I.  
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si.

Nama Mahasiswa : Dina Fakhira  
Npm : 2201280005  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan dan Pembapatan Masyarakat terhadap Kesadaran Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara

| Tanggal       | Materi Bimbingan   | Paraf | Keterangan |
|---------------|--|-------|------------|
| 13 / 3 - 2026 | 1. Perbaik BAB IV untuk data diupdate kembali<br>2. Perbaik Abstrak<br>3. Tambahkan teori yg berkaitan |       |            |
| 14 / 3 - 2026 | Acc Skripsi  |       |            |

Medan, 2026

Diketahui/Disetujui



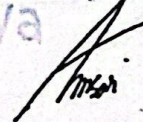
Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.L, MA.

Diketahui/ Disetujui-  
Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I.

Pembimbing Skripsi



Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si.

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Dina Fakhira  
**NPM** : 2201280005  
**PROGRAM STUDI** : Manajemen Bisnis Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara

Medan,

2026

**Pembimbing**



**Syahrul Amsari, SE.Sy. M.Si**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



**Assoc. Dr. Rahmayati, M.Ei**

**Dekan,**



**Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

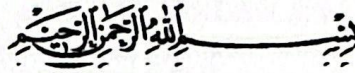
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

# FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Dina Fakhira**

NPM : **2201280005**

Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kepercayaan dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional PROVINSI SUMATERA UTARA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan,

2026

Pembimbing

**Syahrul Amsari, SE.Sy. M.Si**

DISETUJUI OLEH :  
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Dr. Rahmayati, M.Ei

Dekan,

Asst. Prof. Dr. Zailani, M.A



Unggul | Cerdas | Terpercaya

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

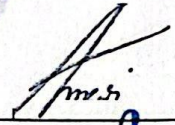
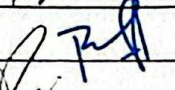
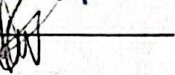
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Dina Fakhira  
NPM : 2201280005  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 17/04/2026  
Waktu : 09.00 s.d selesai

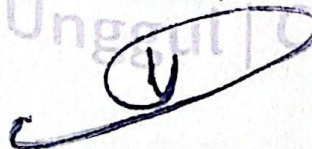
### TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Syahrul Amsari SE.Sy.M.si  
PENGUJI I : Dr.Rahmayati M.E.I  
PENGUJI II : Ahmad Afandi S.kom. M.M

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

### PANITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.Psi



Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

## ABSTRAK

### **Dina Fakhira, 2201280005. Pengaruh Kepercayaan dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara.**

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan pendapatan masyarakat terhadap kesadaran membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 273.430 dan sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner, wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas data, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) yakni diketahui bahwa kepercayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,094 < t_{tabel} 1,660$ , kemudian juga diketahui bahwa pendapatan masyarakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat, diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,578 < t_{tabel} 1,660$ . Berdasarkan hasil uji simpultan (Uji f) diketahui bahwa kepercayaan dan pendapatan masyarakat secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat diketahui bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $1,321 > f_{tabel} 2,70$ . Pada nilai  $Rsquare$  diperoleh sebesar 2,7% yang dimana kesadaran membayar zakat dapat dijelaskan oleh kepercayaan dan pendapatan masyarakat.

**Kata Kunci: Kepercayaan, Pendapatan Masyarakat dan Kesadaran Membayar Zakat**

## **ABSTRACT**

***Dina Fakhira, 2201280005. The Influence of Public Trust and Income on Zakat Awareness at the National Zakat Agency (BAZNAS) in North Sumatra Province.***

*The purpose of this study was to determine the influence of public trust and income on zakat awareness at the National Zakat Agency (BAZNAS) in North Sumatra Province. This study employed quantitative research. The population used in this study was 273,430, and the sample consisted of 100 respondents. Data collection techniques used in this study included questionnaires, interviews, and observation. Data analysis techniques used in this study included data validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression testing, and hypothesis testing.*

*Based on the results of the partial test (t-test), it was found that trust does not have a positive and significant effect on awareness of paying zakat (the calculated t-value is  $-0.094 < t\text{-table } 1.660$ ). Furthermore, it was found that community income does not have a positive and significant effect on awareness of paying zakat (the calculated t-value is  $1.578 < t\text{-table } 1.660$ ). Based on the results of the concluding test (f-test), it was found that trust and community income jointly have a positive and significant effect on awareness of paying zakat (the calculated f-value is  $1.321 > f\text{-table } 2.70$ ). The R-square value was 2.7%, indicating that awareness of paying zakat can be explained by trust and community income.*

***Keywords: Trust, Community Income, and Awareness of Paying Zakat***

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### 1. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan tanda sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara Bersama-sama. Dibawah ini terdaftar huruf arab dan Transliterasinya.

| <b>Huruf Arab</b> | <b>Nama</b> | <b>Huruf Latin</b> | <b>Nama</b>                |
|-------------------|-------------|--------------------|----------------------------|
| أ                 | Alif        | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب                 | Ba          | B                  | Be                         |
| ت                 | Ta          | T                  | Te                         |
| ث                 | Ša          | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج                 | Jim         | J                  | Je                         |
| ح                 | Ḥa          | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ                 | Kha         | Kh                 | ka dan ha                  |
| د                 | Dal         | d                  | De                         |
| ذ                 | Žal         | ž                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر                 | Ra          | r                  | er                         |

|    |        |    |                             |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ش  | Zai    | z  | zet                         |
| ض  | Sin    | s  | es                          |
| غ  | Syin   | sy | es dan ye                   |
| ص  | Ṣad    | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Ḍad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭa     | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Za     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | `ain   | `  | koma terbalik (di atas)     |
| غ  | Gain   | g  | ge                          |
| ف  | Fa     | f  | ef                          |
| ق  | Qaf    | q  | ki                          |
| ك  | Kaf    | k  | ka                          |
| ه  | Lam    | l  | el                          |
| م  | Mim    | m  | em                          |
| ن  | Nun    | n  | en                          |
| و  | Wau    | w  | we                          |
| هـ | Ha     | h  | ha                          |
| ء  | Hamzah | ”  | apostrof                    |
| ي  | Ya     | y  | ye                          |

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab adalah seperti vokal dalam Bahasa Indonesia, terdiri dari Tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflog.

### a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

| Tanda | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| اَ    | Fathah  | A           | a    |
| اِ    | Kasrah  | I           | I    |
| اُ    | Dhammah | U           | U    |

a. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan Huruf | Nama    |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ي               | Fathah dan ya  | Ai             | A dan I |
| و               | Fathah dan wau | Au             | A dan U |

Contoh:

Kataba : كتب

Fa'ala : فعل

Kaifa : كيف

b. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ا                | Fathah dan alif atau ya | Ā               | A dan garis di atas |
| ى-               | Kasrah dan ya           | Ī               | I dan garis di atas |
| و-               | Dhammah dan wau         | Ū               | U dan garis di atas |

c. Ta Marbutah

Transliterasinya Ta Marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya (t)

2. Ta marbutah Mati

*Ta marbutah* yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

3. Kalau kata pada yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka

ta marbutah itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh: المدينة المنورة: Almadinah Almunawwarah

d. Syaddah (tasyid)

Syaddah atau tasyid yang pada tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasyid, dalam transliterasi ini tanda tasyid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

rabbanā : نارب

nazzala : زنل

al-birr : بز ال

al-hajj : حخ ال

e. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1. Kata sandang diikuti diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya. Baik

diikuti huruf syamsiah maupun qmqriah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

ar-rajulu: زج لال

as-sayyidatu: سد ةال

asy-syamsu: شمس ال

al-qalamu: لم ق ال

al-jalalu: لاج لال

#### f. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

ta'khuzūna: ات خزون

an-nau': وء ان

syai'un: شيء

inna: ان

umirtu: امزت

akala: ل اك

#### g. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### h. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti apa yang berlaku dengan EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mamuhammadunillarasul

Inna awwalabaitinwudi`alinnasilalazibibakkatamubarakan

Syahru Ramadan al-lazunzilafihil-Qur`anu

Syahru Ramadanal-laziunzilafihil-Qur`anu

Walaqadra`ahubilufuq al-mubin

Alhamdulillahirabbil-alaminTajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Starta-1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat serta salam semoga tercurahkan atas tauladan umat akhir zaman, Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Kepercayaan dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Provsu”**.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki sehingga pada Skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian materi maupun penggunaan tata bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Kepada Alm Ayah saya Alm Amaluddin dan Ibu saya Mariani S.Pd yang telah memberikan materi serta semangat buat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Demikian juga saya juga mengucapkan terima kasih kepada kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I. M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Assoc. Dr. Rahmayati, M.Ei, selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy. M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan dukungan kepada penulis.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen program Studi Manajemen Bisnis Syariah atas ilmu dan pengalaman yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada kedua Abangda saya yang bernama Topo Utoyo, A.Md. Kom dan Azmil Umri, S.T dan Kakanda saya yang bernama Tisha Nur'Aini, S.Pd yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Penulis juga ucapkan terimakasih kepada sahabat tersayang, Alyanda Firzanni, dan Maulida Putri yang telah menjadi bagian perjalanan akademik ini. Terimakasih atas doa, Motivasi, Perhatian Kebersamaan dan canda tawa yang kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan Maret 2026

Penulis

**Dina Fakhira**  
**2201280005**

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                    | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                      | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                     | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                   |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                 | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang.....   | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....                                  | 7          |
| C. Rumusan Masalah.....  | 8          |
| D. Tujuan Penelitian .....                                     | 8          |
| E. Manfaat Penelitian .....                                    | 8          |
| F. Sistem Penelitian .....                                     | 9          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....                          | <b>11</b>  |
| A. Kajian Pustaka .....  | 11         |
| 1. Kepercayaan .....   | 11         |
| 2. Pendapatan Masyarakat .....                                 | 13         |
| 3. Kesadaran Zakat .....                                       | 15         |
| 4. Laporan Keuangan.....                                       | 19         |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu .....                           | 23         |
| C. Kerangka Pemikiran .....                                    | 25         |
| D. Hipotesis Penelitian .....                                  | 25         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....                     | <b>26</b>  |
| A. Pendekatan Penelitian .....                                 | 26         |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                           | 26         |
| 1. Lokasi Penelitian .....                                     | 27         |
| 2. Waktu Penelitian.....                                       | 27         |
| C. Populasi dan Sampel.....                                    | 27         |
| 1. Populasi .....  | 27         |
| 2. Sampel .....  | 27         |
| D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel ..... | 28         |
| 1. Variabel Penelitian .....                                   | 28         |
| 2. Defenisi Operasional Variabel.....                          | 28         |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                               | 29         |
| 1. Angket/Kuisisioner.....                                     | 29         |
| 2. Wawancara .....   | 29         |
| 3. Observasi .....   | 30         |
| F. Teknik Analisis Data .....                                  | 31         |
| 1. Uji Validitas Data .....                                    | 31         |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....                                     | 31         |
| 3. Analisis Regresi Linear Berganda .....                      | 33         |

|  |           |
|--|-----------|
| 4. Uji Hipotesis .....   | 33        |
| <b>BAB IV HASIL DPENELITIAN .....</b>  | <b>36</b> |
| A. Deskripsi Objek Penelitian .....  | 36        |
| B. Hasil Penelitian.....   | 40        |
| 1. Deskripsi Karakteristik Responden .....   | 41        |
| 2. Hasil Uji Validitas Data.....   | 43        |
| 3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....  | 47        |
| 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....  | 50        |
| 5. Hasil Hipotesis Penelitian.....   | 51        |
| C. Pembahasan .....  | 55        |
| 1) Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat<br>Pada Badan Amil Zakat Provinsi Sumatera Utara.....  | 55        |
| 2) Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar<br>Zakat Pada Badan Amil Zakat Provinsi Sumatera Utara .....                             | 56        |
| 3) Pengaruh Kepercayaan dan Pendapatan Masyarakat Terhadap<br>Kesadaran Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional<br>Provinsi Sumatera Utara ..... | 58        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>60</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 60        |
| B. Saran .....   | 60        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>62</b> |

## DAFTAR TABEL

| <b>No.</b> |   | <b>Halaman</b> |
|------------|---|----------------|
| Tabel 1.1  | Laporan Penerimaan Zakat Tahun 2020-2024 Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara ..... | 6              |
| Tabel 1.2  | Laporan Penyaluran Zakat Tahun 2020-2024 Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara ..... | 8              |
| Tabel 2.1  | Penelitian Terdahulu .....  | 23             |
| Tabel 3.1  | Waktu Penelitian .....  | 27             |

## DAFTAR GAMBAR

| No.                                | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran..... | 26      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara muslim di dunia, jika dilihat apabila seseorang muzakki menyalurkan dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) melalui BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) atau LAZ (Lembaga Amil Zakat) maka jumlah dana yang dapat didistribusikan kepada mustahiq akan berjumlah sangat besar. Namun, kenyataan masih banyak masyarakat yang kurang pemahaman dan kesadaran sebagai seorang muslim untuk menyalurkan dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) kepada pihak badan amil zakat. Padahal dengan adanya pihak BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dalam penyaluran ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) dapat menjaga kedisiplinan pembayaran zakat, menjaga perasaan rendah diri para mustahiq, memperlihatkan syi'ar agama islam dalam semangat penyelenggaraan pemerintah yang bernafas islami dan untuk mencapai efektifitas serta efisiensi pendistribusian zakat (Asdiansyuri, 2021).

Salah satu fungsi dari BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) adalah pengumpulan zakat, dan dalam pengumpulan zakat diperlukannya sebuah manajemen, manajemen sangat penting digunakan dalam sebuah perusahaan, organisasi ataupun digunakan dalam melaksanakan sebuah kegiatan, karena dengan adanya manajemen kita dapat menilai dan menyusun secara rinci kegiatan apa saja yang akan kita laksanakan. Dalam beberapa kajian, infak itu diberikan dengan dua tujuan, yaitu mardhatillah (Memperoleh ridho Allah) dan tatsbitan min anfsihim (pengukuhan dan keteguhan jiwa). Infak yang diberikan oleh orang mukmin sebagai pengasah dan pengasuh jiwa, sehingga mendapat kelapangan dada dan kesabaran dalam menjalankan perintah- perintah agama. Dengan demikian dengan memberikan sesuatu didasarkan pada kemantapan jiwa yang menghujam di dadalam kalbu, maka dapat diibaratkan sebagai sebuah benih yang ditanam di kebun yang subur dan memiliki kecukupan air (Baznas, 2020).

Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Waryono Abdul Ghafur menyampaikan, potensi zakat di Indonesia ini masih sangat mungkin ditingkatkan. Apalagi, saat ini sudah ada 512 Badan Amil Zakat, 49.132 Unit

Pengumpul Zakat (UPZ), 145 Lembaga Zakat dan 10.124 amil. Potensi yang cukup besar ini terdiri dari potensi zakat rumah tangga sebesar Rp 82,7 triliun, potensi zakat industri swasta Rp Rp. 114,89 triliun, potensi zakat BUMN Rp 2,4 triliun, dan potensi zakat tabungan Rp 17 triliun. Sedangkan jumlah zakat yang mampu dihimpun oleh BAZNAS dari seluruh Unit Pengelola Zakat (UPZ) yang ada diseluruh wilayah tanah air, yakni pada tahun 2016 sebesar Rp 3,6 T kemudian meningkat menjadi Rp 5 T pada tahun 2019, dan sebesar Rp. 6 T pada tahun 2020. walau pun terus meningkat dari tahun ke tahun, namun jumlah absolutnya masih sangat kecil, Artinya, dibandingkan dengan potensi jumlah zakat yang berhasil dihimpun oleh BAZNAS baru kurang lebih 1% per tahun Suatu jumlah yang sangat kecil (Gansir, 2019).

Banyak lembaga zakat untuk memfasilitasi kemudahan berzakat di indonesia, terdapat lembaga pemerintah yang memiliki wewenang untuk melakukan pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat kepada penerima yang berhak (Mustahiq), yaitu badan amil zakat dari tingkat nasional Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sampai tingkat daerah (BAZDA). Selain itu ada pula lembaga amil zakat non pemerintah yang bernama Lembaga Amil Zakat (LAZ) yaitu Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) dan lembaga amil zakat daerah (LAZDA) sampai lembaga yang disediakan oleh Muhammadiyah yaitu Lembaga Amil Zakat, Infak, Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU). Potensi zakat di Indonesia sangat besar, mencapai Rp. 327 triliun pertahun. Angka potensial ini hampir hampir menyamai anggaran pemerintah untuk perlindungan sosial 2023 yang mencapai Rp. 431,5 triliun (Baznas, 2020).

Berkaitan dengan hal itu, salah satu lembaga Pemerintah non-struktural yang bertugas mengelola zakat, infak dan sedekah di tingkat Provinsi adalah Badan Amil Zakat Provinsi Sumatera Utara (Baznas Provsu). Badan Amil Zakat (BAZNAS) Provsu menjadi fokus kajian yang berkaitan dengan seluruh aktivitas penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang dilaksanakan lembaga tersebut. Penelitian pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provsu biasanya menyoroti bagaimana lembaga menjalankan fungsi-fungsi utamanya, seperti mengelola dana zakat secara profesional, transparan, dan sesuai prinsip syariah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, aspek tata

kelola organisasi, kualitas pelayanan kepada muzaki dan mustahik, penerapan sistem digital dalam pembayaran zakat, serta efektivitas program-program pemberdayaan yang dijalankan juga menjadi bagian penting dalam objek penelitian (Ajzen, 2021).

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menilai sejauh mana Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provsu berhasil melaksanakan amanah sebagai pengelola zakat resmi di wilayah Sumatera Utara serta bagaimana pengaruh program-programnya dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok penerima manfaat. Islam adalah ajaran yang sempurna mengatur semua sisi kehidupan. Islam tidak membedakan sesuatu yang bersifat duniawi dan ukhrawi. Zakat bagi umat islam merupakan sebuah kewajiban yang ditetapkan oleh Al Qur'an, sunnah nabi dan ijma' ulama. Zakat merupakan ajaran yang penting karna merupakan rukun Islam yang ketiga Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) adalah ibadah yang diperintahkan Allah SWT kepada umat islam yang merupakan ibadah yang bersifat muamalah sebagai bukti keimanan (Muhammad, 2021: 58).

Pada konteks ekonomi, zakat, Infaq dan shadaqah memiliki dampak baik untuk mustahiq (Insan yang memiliki hak menerima zakat) sebagai cara mengurangi tingkat kemiskinan. Diharapkan dengan pengelolaan zakat yang secara profesional dan pendayagunaan secara produktif mampu memberikan kontribusi bagi penanggulangan kemiskinan. Yusuf Qardhawi, seorang cendekiawan asal Mesir, berpendapat bahwa zakat, infak, dan shadaqah merupakan hak orang lain atas harta kekayaan. Ia juga menekankan pentingnya zakat dalam memerangi kemiskinan dan memulihkan kekuatan ekonomi umat Islam.

Zakat merupakan upaya kita untuk mensucikan diri dari kotoran kikir dan dosa, serta menyuburkan pahala melalui pengeluaran sedikit dari nilai harta pribadi untuk kaum yang memerlukan (Amsari, 2019). Zakat merupakan suatu kewajiban manusia yang bersifat kemasyarakatan dan ibadah, dimana manusia akan merasakan keagungan dari tujuan ajaran Islam dalam bentuk mencintai dan tolong menolong antar sesama manusia. Menunaikan zakat merupakan kewajiban ibadah yang merupakan konsekuensi ketaatan kepada perintah Allah SWT dan pemanfaatannya dapat membantu menyelesaikan permasalahan ekonomi

(muamalah) yang dihadapi oleh masyarakat. Salah satu jenis zakat yang menurut tuntunan syariat dapat dimanfaatkan sebagai instrumen dalam pembangunan dan perekonomian masyarakat adalah zakat mal atau zakat harta. Zakat mal merupakan atas harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah sampai nishab atau haulnya (Rohman, 2019).

Zakat adalah suatu kewajiban dari rukun Islam yang ketiga, wajib ditunaikan atas harta kekayaan yang dimiliki ketika telah mencapai nishabnya (Hidayatullah, 2019). Menurut istilah fikih zakat merupakan jumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. (Huda, 2019).

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Terjemahan Kemenag

Artinya: *Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang rukuk'*

Dalam Q.S Al-Baqarah (2):43

Allah SWT memerintahkan untuk melaksanakan shalat dan membayar zakat. Pada ayat ini kata shalat disandingkan dengan kata zakat, hal ini merupakan kewajiban membayar zakat sebanding dengan menunaikan shalat. Dalam tafsir Kitab Jalalain karya Imam Jalaluddin disebutkan makna dari surat Al-Baqarah ayat 43 “Dan dirikanlah shalat, bayarkan zakat dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk artinya shalatlah bersama Muhammad dan para sahabatnya. Lalu Allah Taala menunjukkan kepada para ulama mereka yang pernah memesankan kepada kaum kerabat mereka yang masuk Islam, “Tetaplah kalian dalam agama Muhammad, karena ia adalah agama yang benar”

Zakat secara umum dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah adalah zakat untuk mensyucikan diri. Islam telah mewajibkan zakat atas pendapatan karena pendapatan sangat mempengaruhi minat individu dalam mengeluarkan zakat, hal ini terkait dengan besaran jumlah zakat yang akan dikeluarkan.

Adapun dasar hukum kewajiban zakat dalam Hadis terdapat dalam sabda Nabi Muhammad Saw diantaranya: Hadis yang bersumber dari Ibnu Umar Ibn Khattab, sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda: artinya: “Dari Ibnu Abbas ra. sesungguhnya Rasulullah mengutus Mu’adz ke Yaman, Beliau bersabda: “Kamu mendatangi satu golongan ahlul kitab, maka ajaklah mereka bersaksi bahwa Tiada Tuhan selain Allah dan aku adalah pesuruh Allah. Kalau mereka patuh kamu beritahu mereka bahwa Allah telah mewajibkan mereka shalat lima waktu sehari semalam. Kalau mereka patuh kepada kamu dalam hal itu maka beritahu mereka bahwa sesungguhnya Allah memfardukan zakat yang diambil dari (harta) orang-orang kaya di antara mereka dan diberikan kepada orang-orang yang fakir di antara mereka. Kalau mereka patuh tentang perintah itu hendaklah kamu ingat jangan ambil harta mereka yang paling disayangi, Takutlah orang-orang yang dizalimi karena tidak ada apa-apa penghalang di antaranya kamu dengan Allah SWT (Lubis, 2019).

Meningkatnya pengumpulan dana zakat, berarti dapat dikatakan bahwa tingkat kesadaran masyarakat dalam mem bayar pajak juga otomatis meningkat. Meningkatnya kesadaran masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor kepercayaan dan pendapatan. Jika melihat fakta bahwa subjek pajak Muslim yang ada di seluruh Indonesia hampir mencapai angka 90% dari total penduduk dan potensi zakat yang mencapai Rp. 200 Triliun setiap tahun (Data dari *Asian Development Bank*) (Satrio Siswantoro, 2022). Apabila potensi pengumpulan zakat dapat tercapai, maka kesejahteraan masyarakat Indonesia akan terpenuhi.

Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Amsyari. S, dkk (2024) dengan judul penelitian Analisis Strategi Penyaluran Dana Zakat Infaq Sedekah Untuk Mensejahterahkan Masyarakat Pada Rumah Yatim Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi merupakan kunci keberhasilan dalam menyalurkan dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah). Strategi yang diterapkan oleh Laznas Rumah Yatim dalam menyalurkan dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) untuk kesejahteraan masyarakat meliputi target distribusi, objek distribusi, perencanaan penyaluran zakat, dan metode penyaluran zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Panti Asuhan

Medan telah berhasil menyalurkan dana zakat, infaq, dan sedekah kepada mustahik yang membutuhkan.

Kesadaran masyarakat membayar zakat yang masih kurang optimal hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang kemungkinan menjadi penyebabnya yaitu pengaruh kepercayaan masyarakat kepada lembaga pengelolaan zakat, yang menyebabkan masyarakat enggan membayar zakat kepada layanan resmi seperti Baznas, kemudian pengaruh pendapatan masyarakat yang mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat kepada lembaga amil zakat dan juga pengaruh pemahaman masyarakat tentang zakat khususnya tentang zakat mal dan zakat profesi yang masih kurang, masyarakat memahami zakat hanya sebatas pada zakat fitrah, padahal masih banyak harta-harta lain yang merupakan obyek zakat, yang wajib dikeluarkan zakatnya.

Pada penelitian Satrio Siswanto (2021)) menyatakan bahwa faktor pendapatan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat. Nasution menyatakan bahwa dari uji statistik faktor yang paling mempengaruhi masyarakat untuk membayar zakat kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah pendapatan. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan meningkatkan kemungkinan untuk membayar zakat kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) (Nasution, 2019). Menurut Asnaini (2021) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan mempunyai pengaruh pada minat muzakki membayar zakat di Baitul Mal. Namun, terdapat hasil penelitian yang menyatakan sebaliknya. Menurut Daulay (2019) menyatakan bahwa pendapatan yang cukup tinggi tidak mempengaruhi masyarakat menyalurkan zakatnya melalui lembaga amil zakat. Sebagian masyarakat masih enggan untuk membayar zakat, karena merasa harta yang didapat adalah hasil dari jerih payah sendiri, sehingga tidak perlu untuk mengeluarkan zakat. Karena walaupun pendapatan sudah mencapai nishab namun masih dirasa kurang untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya sehingga sebesar apapun pendapatannya tidak akan mempengaruhi minatnya untuk membayar zakat profesi.

Kondisi yang seperti ini menunjukkan bahwa terdapat gap yang cukup besar antara potensi dan realisasi antara kepercayaan dan pendapatan masyarakat terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar zakat melalui lembaga amil

resmi di Indonesia, sehingga diperlukan kajian yang lebih lanjut untuk mengetahui penyebab masalah tersebut. Terkait permasalahan kepercayaan dan pendapatan apakah mempengaruhi kesadaran masyarakat untuk membayar zakat pada penghimpunan zakat melalui lembaga amil resmi di Indonesia.

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah potensi kepercayaan dan pendapatan apakah berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki untuk menyalurkan zakatnya terhadap lembaga amil zakat di Indonesia yang juga memungkinkan muzakki menyalurkan dana zakatnya tidak pada organisasi pengelola zakat yang ada, melainkan menyalurkan dana zakatnya secara langsung kepada tetangga sekitar yang menurutnya berhak menerima (Nahdliatul Amalia, 2019). Hal ini yang menyebabkan muzakki membayar zakatnya berkecenderungan menyalurkan secara pribadi kepada masjid atau kepada ashnaf yang menurutnya berhak menerima.

Dengan demikian, berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kepercayaan dan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian terkait judul “Pengaruh Kepercayaan dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Diketahui bahwa tingkat kepercayaan (trust) masyarakat pada badan atau institusi pemerintah dan pengelola zakat juga masih ditemukan masih rendah. Hal ini disebabkan oleh belum adanya tolak ukur yang jelas bagi badan atau lembaga pemerintah dan pengelola zakat di Indonesia, sehingga efektivitas penerapan ketentuan undang-undang tersebut masih bersifat setengah hati dalam menjalankannya. (Mahdayeni, 2025).
2. Diketahui bahwa banyak masyarakat yang mempunyai pendapatan yang lebih tinggi yang melakukan sedekah dengan jumlah yang tidak sedikit, namun tidak membayar zakat harta karena tidak mengetahui kewajiban tersebut (Eri Yanti, (2017)).

3. Diketahui bahwa masyarakat lebih mengutamakan membayar zakat langsung kepada asnaf kerana mengenal dan mengetahui keadaan asnaf. Sebahagian yang lain membayar kepada amil di masjid yang sudah dipercayai dapat meneglola uang zakat dengan adil. Hal ini akan mengakibatkan tidak ada sistem yang mencatat jumlah pengutipan dan penyaluran di daerah tersebut (E.Y Nasution, 2017).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitin ini.

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial kepercayaan masyarakat terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara?.
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial pendapatan masyarakat terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara?.
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan kepercayaan masyarakat dan pendapatan masyarakat terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial kepercayaan masyarakat terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial pendapatan masyarakat terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pada Badan Amil Zakat Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan kepercayaan masyarakat dan pendapatan masyarakat terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
  - a) Memperluas dan meningkatkan pengetahuan serta mempertajam ilmu pengetahuan secara ilmiah.
  - b) Sebagai bentuk sarana untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan pendapatan masyarakat terhadap minat membayar zakat pada kantor layanan zakat.
  - c) Memberikan motivasi pengetahuan bagi penulis terhadap pengaruh minat membayar zakat yang dapat dilakukan dalam kehidupan nyata.
2. Bagi Kantor Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara.
  - a) Sebagai bahan untuk pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh kantor layanan mengenai minat masyarakat untuk membayar zakat.
  - b) Sebagai bahan untuk masukan atas permasalahan yang dihadapi dan menjadi bahan pertimbangan untuk solusi atas permasalahan yang dihadapi terhadap lembaga maupun masyarakat.
  - c) Sebagai bahan informasi atau sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini secara teori dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperdalam wawasan tentang prosedur penerimaan dan penyaluran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan.

**BAB II: LANDASAN TEORITIS**

Pada bab ini menerapkan teori-teori dari hasil penelitian terdahulunya relevan meliputi: Kajian Pustaka, Kajian Penelitian Terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang menuntut uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi : pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Uji Prasyarat, dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang deskripsi data penelitian dan hasil penelitian meliputi: deskripsi karakteristik responden, instrumen penelitian, uji Asumsi klasik, analisis regresi linier Berganda serta pembahasan.

**BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang bersangkutan bagi peneliti maupun perusahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Kepercayaan**

###### **a. Pengertian Kepercayaan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepercayaan adalah sebuah harapan, juga keyakinan seseorang akan kejujuran, kebaikan, dan lain sebagainya dari orang lain. Kepercayaan artinya mengakui akan kejujuran dan kemampuan individu atau kelompok benar-benar dapat memenuhi harapan. Dengan demikian, kepercayaan adalah keyakinan pada seseorang untuk menduduki jabatan tertentu karena diakui dia memiliki kemampuan dan kejujuran memikul jabatan tersebut sehingga benar-benar dapat memenuhi harapan.

Kepercayaan adalah amanah seseorang kepada pihak lain dalam hubungan antara pihak satu dengan pihak lainnya setelah mengumpulkan berbagai informasi berdasarkan keyakinan bahwa salah satu pihak dapat melaksanakan kewajiban yang diharapkan. Dapat dijelaskan bahwa kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap suatu lembaga atau organisasi ataupun lembaga. Kepercayaan (*trust* atau *belief*) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau kelompok dengan kepercayaan mereka (Rouf, 2022). Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai (Moorman, 2021).

Menurut Jony Wong, (2019:32) mendefinisikan kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan pada harapan bahwa orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang yang mempercayainya, tanpa tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya. Kepercayaan

adalah pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen mengenai suatu objek, atribut, dan manfaatnya (Sumarwan, 2019:152). Kepercayaan konsumen terhadap internet pada online shop terjadi karena konsumen yang mulai terangsang oleh kebutuhannya dan rasa ingin tahu semakin banyak dalam pencarian informasi untuk mendapatkan yang diinginkan.

Menurut Morgan dan Hunt (2019:51) mendefinisikan Kepercayaan diyakini memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi komitmen. kepercayaan sebagai suatu kondisi ketika salah satu pihak yang terlibat dalam proses pertukaran yakin dengan keandalan dan integritas pihak lain. Menurut (Singh & Sirdeshmukh, 2019) menyatakan bahwa “kepercayaan adalah hal yang mendasar dalam membangun dan memelihara hubungan dalam waktu jangka panjang”. Menurut (Akbar & Parvez, 2021:26) menyatakan “kepercayaan muncul ketika ada salah satu pihak yakin dengan adanya hubungan kerjasama yang bisa diandalkan serta adanya integritas”. Sedangkan pengertian kepercayaan menurut (Rofiq, 2021) dan (Suprpto & Azizi, 2021:21) adalah “kepercayaan dimana pihak tertentu terhadap pihak lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan pada keyakinan, bahwa setiap orang yang dipercayai memiliki segala kewajibannya secara baik sesuai dengan apa yang diharapkan”.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan kepercayaan merupakan harapan umum yang dipertahankan oleh individu yang ucapan dari satu pihak ke pihak lainnya dapat dipercaya. Kepercayaan merupakan variabel terpenting dalam membangun hubungan jangka panjang antara satu pihak dengan pihak lainnya.

#### **b. Indikator Kepercayaan**

Banyak indikator yang membangun kepercayaan berikut ada beberapa indikator yang membangun kepercayaan terhadap suatu lembaga diantara:

1. Keterbukaan

Keterbukaan adalah sikap atau kondisi di mana seseorang, kelompok, atau lembaga bersedia memberikan, menerima, dan menyampaikan informasi secara jujur, jelas, dan apa adanya tanpa menutupi hal-hal yang penting.

## 2. Kejujuran

Kejujuran adalah sikap dan perilaku seseorang yang selalu berkata, bersikap, dan bertindak sesuai dengan kebenaran, tanpa menambah, mengurangi, atau menyembunyikan fakta yang sebenarnya.

## 3. Kompeten

Kompeten adalah keadaan atau kemampuan seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang memadai sehingga ia mampu melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan dengan baik dan benar sesuai standar yang berlaku.

## 4. Integritas

Integritas adalah sikap konsisten antara apa yang diyakini, dikatakan, dan dilakukan berdasarkan nilai-nilai kebenaran, moral, serta etika.

## 5. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban seseorang, lembaga, atau organisasi untuk bertanggungjawabkan setiap tindakan, keputusan, dan penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya, serta melaporkan hasilnya secara terbuka dan jujur kepada pihak yang berhak menilai.

## **2. Pendapatan Masyarakat**

### **a. Pengertian Pendapatan Masyarakat**

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh oleh seseorang atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan pada dasarnya

merupakan timbal balik yang diterima pemilik faktor produksi atas hasil kerjanya dalam proses produksi. Masing-masing faktor produksi akan memperoleh balas jasa berupa gaji atau upah dan profesional yang memiliki keahlian tertentu akan memperoleh balas jasa dalam bentuk laba. Pendapatan juga dapat diperoleh dari sumber yang bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan, sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji atau upah dan keuntungan (Qardawi, 2023).

Pendapatan atau penghasilan yang wajib dikeluarkan zakatnya telah dilandasi oleh fatwa MUI Nomor 3 tahun 2003 tentang zakat penghasilan. Dalam Fatwa ini, yang dimaksud dengan penghasilan adalah setiap pendapatan seperti gaji, honorarium, upah, jasa, dan lain-lain yang diperoleh dengan cara halal, baik rutin seperti pejabat negara, pegawai atau karyawan, maupun tidak rutin seperti dokter, pengacara, konsultan, dan sejenisnya, serta pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan bebas lainnya. Semua bentuk penghasilan halal wajib dikeluarkan zakatnya dengan syarat telah mencapai nishab dalam satu tahun, yakni senilai emas 85 gram.

Islam telah mewajibkan zakat atas kekayaan dan pendapatan. Menurut pendapat Boediono yang dikutip Kiryanto dan Khasanah, tingkat pendapatan merupakan harta kekayaan atau pendapatan yang dimiliki oleh seorang muzakki berpengaruh besar terhadap motivasi untuk membayar zakat. Begitu pula jika ada kenaikan harta atau pendapatan dapat mempengaruhi peningkatan jumlah zakat yang akan dikeluarkan berikutnya (Kiryanto, Khasanah: 2021). Dengan demikian, pendapatan seseorang sangat mempengaruhi niat individu untuk mengeluarkan zakat. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nishab atau belum, disamping pula berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh muzakki (Satrio, Siswantoro: 2021).

#### **b. Indikator Pendapatan Masyarakat**

Banyak indikator yang meliputi pendapatan pengetahuan dan pemahaman zakat untuk mengentas kemiskinan. Sikap dan Pola perilaku (tindakan) untuk segera membayar zakat di lembaga pengelola zakat yang antara lain sebagai berikut:

1. Gaji/upah

Gaji atau upah adalah imbalan yang diterima seseorang atas pekerjaan atau jasa yang diberikan kepada pemberi kerja (perusahaan/instansi). Imbalan ini biasanya diberikan dalam bentuk uang dan dibayarkan secara berkala, seperti harian, mingguan, atau bulanan.

2. Tambahan pendapatan

Tambahan pendapatan adalah penghasilan ekstra di luar pendapatan utama yang biasa diterima seseorang.

3. Keuntungan usaha

Keuntungan usaha adalah selisih lebih antara total pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa dengan total biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha tersebut.

4. Jasa

Jasa adalah setiap aktivitas, kegiatan, atau manfaat yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain tanpa menghasilkan barang fisik yang bisa dimiliki, tetapi tetap memberikan nilai atau kepuasan bagi penerima.

5. Kekayaan

Kekayaan adalah segala bentuk harta atau aset yang dimiliki seseorang, keluarga, organisasi, atau negara yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan, memberi manfaat, atau menambah pendapatan.

### **3. Kesadaran Zakat**

#### **a. Pengertian Kesadaran Zakat**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) kesadaran berasal dari kata sadar yang berarti insaf, yakin, merasa, mengerti, sementara

kesadaran ialah keinsafan, keadaan mengerti atas hal yang dirasakan atau dialami seseorang. Menurut Widjaja, sadar diartikan merasa, tahu, ingat, kepada keadaan yang sebenarnya, atau ingat akan keadaan dirinya. Adapun kesadaran diartikan sebagai keadaan tahu, mengerti dan merasa. Dari pengertian tersebut, maka sadar merupakan sikap atau perilaku mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan yang ada (Widjaja, 2022).

Kesadaran ini muncul ketika individu memahami bahwa zakat bukan sekadar kewajiban keagamaan, tetapi juga merupakan instrumen sosial yang memiliki dampak besar dalam mengurangi kemiskinan dan menciptakan keadilan ekonomi. Seseorang yang memiliki kesadaran zakat biasanya memahami hikmah zakat, mengetahui ketentuan serta syaratnya, dan dengan sukarela menunaikannya tanpa paksaan. Dalam konteks sosial, kesadaran zakat juga meliputi kesadaran untuk menyalurkan zakat melalui lembaga resmi agar pengelolaannya lebih efektif, transparan, dan tepat sasaran. Dengan demikian, kesadaran zakat dapat dipahami sebagai kombinasi antara pengetahuan, sikap, dan perilaku yang mendorong seseorang untuk melaksanakan kewajiban zakat secara konsisten dan bertanggung jawab.

Kesadaran zakat adalah kondisi ketika seorang muslim memahami, meyakini, dan bersedia melaksanakan kewajiban zakat berdasarkan ajaran agama, peraturan syariah, dan dorongan moral. Kesadaran ini tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan tentang hukum zakat, tetapi juga mencakup sikap dan perilaku untuk menunaikannya secara ikhlas dan tepat waktu. Seseorang yang memiliki kesadaran zakat akan mengetahui manfaat zakat, memahami bahwa zakat adalah kewajiban yang melekat pada harta, serta menyadari bahwa zakat berfungsi membantu kesejahteraan umat. Kesadaran zakat juga berhubungan dengan pemahaman bahwa zakat harus disalurkan melalui mekanisme yang benar agar memberikan dampak sosial yang optimal.

Menurut Al-Qaradawi, kesadaran zakat muncul ketika seorang muslim memahami bahwa zakat adalah kewajiban agama yang tak bisa ditinggalkan, dan pelaksanaannya harus dilandasi kesadaran spiritual serta kepedulian sosial. Ia menekankan bahwa zakat bukan hanya ibadah individual, tetapi juga instrumen pembangunan ekonomi umat. Didin Hafidhuddin menjelaskan bahwa kesadaran zakat adalah kesadaran untuk menunaikan kewajiban zakat secara benar, sesuai syariat, dan melalui lembaga resmi agar pengelolaannya profesional. Menurutnya, semakin tinggi tingkat pengetahuan dan keimanan seseorang, semakin tinggi pula kesadarannya dalam berzakat.

#### **b. Indikator Kesadaran**

Banyak indikator yang meliputi kesadaran sikap dan pola perilaku (tindakan) untuk membayar zakat di lembaga pengelola zakat (Azwar, 2021) yang antara lain sebagai berikut:

1. Instrumen pemerataan ekonomi

Instrumen pemerataan ekonomi adalah alat, kebijakan, atau program yang digunakan pemerintah atau lembaga tertentu untuk mengurangi kesenjangan ekonomi antar masyarakat, sehingga hasil pembangunan dan sumber daya bisa dinikmati secara lebih adil oleh seluruh lapisan masyarakat.

2. Kewajiban dalam syariat

Kewajiban dalam syariat adalah segala perintah Allah dan Rasul-Nya yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim yang sudah baligh dan berakal. Melaksanakan kewajiban akan mendapatkan pahala, sedangkan meninggalkannya secara sengaja akan mendapat dosa.

3. Motivasi

Motivasi adalah dorongan atau kekuatan dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang yang membuatnya mau bertindak, berusaha, dan mempertahankan suatu perilaku untuk mencapai tujuan tertentu.

#### 4. Teknologi

Teknologi adalah segala bentuk alat, metode, sistem, atau proses yang diciptakan manusia untuk memudahkan pekerjaan, memecahkan masalah, meningkatkan efektivitas, dan mempermudah kehidupan sehari-hari.

#### 5. Sosial

Sosial adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan hubungan, interaksi, dan kehidupan bersama antar manusia dalam masyarakat. Istilah ini mencakup cara orang berkomunikasi, bekerja sama, saling membantu, membentuk kelompok, serta menciptakan aturan dan nilai bersama.

Pengetahuan dan pemahaman merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong kesadaran manusia untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan hati nuraninya. Kesadaran dalam hal ini adalah kesadaran dalam melakukan kebaikan (Nasution: 2021). Zakat adalah isim bagi kata tazkiyah dan bukan mashdar sebab kalau mashdar akan tampak sebagai berikut: zaka yazku zaka-an wa zakwan wa zukuwwan. Kata ini artinya sangat banyak, diantaranya, tumbuh, berkembang, kesalehan, baik, hidup mewah dan senang, subur banyak rumput dan tanaman, dan layak atau kepantasan. Namun apabila zakka yuzakki akan memiliki arti lain di antaranya: mengembangkan menumbuhkan, haus dahaga, menyucikan, membersihkan, memperbaiki, menunaikan, menguatkan, dan memuji atau menyanjung. Haus, dahaga, bersih, suci, memperbaiki, menunaikan zakat. Adapun apabila azka yuzki artinya hanya menumbuhkan atau mengembangkan. Selanjutnya apabila menjadi tazzakka yatazakka artinya menunaikan sedekah atau zakat, menjadi suci, bersih atau baik, tumbuh berkembang, adapun zakat artinya sepasang (Abdurrahman, 2021).

Kata zakat merupakan kata mufrad (tunggal) yang bentuk jamaknya adalah zakat dan zakawat dapat berarti pilihan, kesucian dan kebersihan. Serta sedekah atau zakat. Secara umum zakat disebut

membersihkan diri, seperti pada ayat: qad aflaha man tazakka (sungguh berbahagia orang yang membersihkan diri. (Q.S. 87 Al-A'la:14). Disebut demikian karena orang yang mengerjakannya berarti bertaqarub kepada Allah SWT. Dengan kesalehan amal. Makna zakat dalam syari'ah terkandung dua aspek di dalamnya. Pertama, sebab dikeluarkan zakat itu karena adanya proses tumbuh kembang pada harta itu sendiri atau tumbuh kembang pada aspek pahala yang menjadi semakin banyak dan subur disebabkan mengeluarkan zakat. Kedua, pensucian, karena zakat adalah pensucian diri dari kerakusan, kebakhilan jiwa, dan kotoran-kotoran lainnya, sekaligus pensucian jiwa manusia dari dosa-dosanya (Abdurrahman, 2021).

Dari sudut bahasa adalah suci, tumbuh, berkah, dan terpuji, semua digunakan dalam Al-Qur'an (Amar, 2021). Makna tumbuh dan suci tidak hanya diasumsikan pada harta kekayaan, lebih dari itu, juga untuk jiwa yang menzakatnya. Firman Allah SWT:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ  
إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahan Kemenag:

Artinya:

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

(Q.S. At-Taubah: 103).

#### 4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal.

Menurut Hartono (2022), Laporan keuangan adalah ringkasan pencatatan transaksi keuangan yang berguna untuk menilai kondisi usaha.

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Menurut (Irham, 2020) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010, Komponen-komponen yang terdapat dalam satu set laporan keuangan terdiri dari kaporan pelaksanaan anggaran (budgeraty reporst) dan laporan finansial, sehingga seluruh komponen menjadi sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran.
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.
3. Catatan atas Laporan Keuangan.

**Tabel 2.1 Laporan Penerimaan Zakat Tahun 2020-2024 Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara (Baznas)**

| Penerimaan Dana Zakat             | Tahun Penerimaan |               |                |                |               |
|-----------------------------------|------------------|---------------|----------------|----------------|---------------|
|                                   | 2020             | 2021          | 2022           | 2023           | 2024          |
| Zakat ASN                         | 7.083.772.664    | 7.184.518.466 | 6.851.951.406  | 2.138.130.993  | 2.412.647.115 |
| Zakat Kemenag Kabupaten dan Kota. | 18.825.537       | 13.127.066    | -              |                |               |
| Zakat Lembaga dan Perorangan.     | 2.822.420.660    | 1.505.555.262 | 1.099.489.002  |                |               |
| Bank Muramalat Indonesia – Zakat. | 516.745          | 126.056       | 186.870        |                |               |
| Bank Syariah Mandiri - Zakat      | 6.136.376        | 6.365.716     | 1.518.235      |                |               |
| Zakat Fitrah                      | -                | -             | -              | 16.303.500     | 250.000       |
| Zakat Maal Individual             | -                | -             | -              | 994.175.477    | 1.542.455.953 |
| Zakat Pertanian                   | -                | -             | -              | 18.650.000     | -             |
| Zakat Perhiasan                   | -                | -             | -              | 3.130.000      | 540.000       |
| Zakat Peternakan                  | -                | -             | -              | 3.000.000      | -             |
| Zakat Via UPZ                     | -                | -             | 10.652.887.327 | 12.235.428.825 | 8.992.731.091 |
| Zakat Maal dan Profesi Lembaga    | -                | -             | -              | 156.794.560    | -             |
| Zakat Perdagangan dan Profesi     | -                | -             | -              | 154.560.970    | 205.404.966   |

|                                      |                      |                      |                       |                       |                       |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Perorangan                           |                      |                      |                       |                       |                       |
| Bank Muamalat Indonesia - Rek. Zakat | -                    | -                    | -                     | 255.480               | 232.925               |
| Bank Syariah Mandiri - Rek. Zakat    | -                    | -                    | -                     | 20.577.965            | 3.739.902             |
| Bank Sumut Syariah S. Parman         | -                    | -                    | 20.529.597            | 82.240.408            | 116.598.667           |
| BTN Syariah Tab. Zakat               | -                    | -                    | 1.986                 | 10.708.000            | 59.145.000            |
| <b>Total Penerimaan Zakat</b>        | <b>9.931.611.982</b> | <b>8.709.692.566</b> | <b>18.626.564.423</b> | <b>15.823.258.886</b> | <b>13.274.659.764</b> |

Sumber: Laporan Keuangan Baznas Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 2.2 Laporan Penyaluran Zakat Tahun 2020-2024 Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara (Baznas)**

| Penyaluran Dana Zakat   | Periode Penyaluran |               |               |               |               |
|---|--------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|   | 2020               | 2021          | 2022          | 2023          | 2024          |
| Bantuan Untuk Jompo.  | 360.275.000        | 467.450.000   | 388.000.000   | 386.200.000   | 435.600.000   |
| Bantuan Anak Yatim Asuhan Baznas SU                               | 508.815.000        | 754.750.000   | 570.800.000   | 469.200.000   | 565.800.000   |
| Bantuan Langsung Oleh BAZNAS SU                                   | 1.292.646.000      | 4.037.746.000 | -             |               |               |
| Bantuan Balai Ternak.   | -                  | -             | -             | 100.000.000   | -             |
| Bantuan melalui Baznas Kab/Kota dan UPZ                           | 1.718.250.000      | 2.833.300.000 | 1.863.262.849 | 5.370.283.522 | 4.352.223.206 |
| Bantuan Untuk Korban Bencana Alam.                                | -                  | 47.500.000    | 133.880.000   | 245.222.200   | 209.997.000   |
| Bantuan untuk orang cacat, kurang mampu dan Sakit.                | 1.400.000          | 4.810.600     | 49.900.000    | 83.400.000    | 52.000.000    |
| Pembangunan Rumah Baru  | 15.000.000         | -             | -             |               |               |
| Penyaluran Zakat Fitrah.  | -                  | -             | -             | 13.338.000    | -             |
| Renovasi Rumah Kumuh.   | 28.000.000         | -             | 251.000.000   | 725.000.000   | 2.117.000.000 |
| Bantuan Pendidikan Anak Miskin 9 tahun Paket Perlengkapan Sekolah | 35.946.000         | 479.168.000   |               |               |               |
| Bantuan beasiswa tingkat SD sederajat.                            | -                  | -             | 180.000.000   | -             | 7.200.000     |
| Bantuan beasiswa tingkat MTs / SMP.                               | 5.000.000          | 604.100.000   | 259.500.000   | 699.500.000   | 16.800.000    |
| Bantuan beasiswa anak miskin tingkat Aliyah /SMU.                 | 21.000.000         | 1.053.000.000 | 601.000.000   | 876.000.000   | 73.000.000    |
| Bantuan beasiswa anak miskin tingkat Strata 1 & D3.               | 96.250.000         | 85.000.000    | 36.500.000    | 43.500.000    | 49.500.000    |
| Bantuan Bina Usaha  | 261.002.000        | 27.700.000    |               |               |               |
| Bantuan Biaya Hidup   | -                  | -             |               | 488.500.000   | 1.097.802.90  |

|   |                      |                       |             |                       |                       |
|---|----------------------|-----------------------|-------------|-----------------------|-----------------------|
| Sehari-Hari.  |                      |                       |             |                       | 0                     |
| Bantuan Pendidikan Sarjana S1.  | -                    | -                     | 120.000.000 | 1.045.600.400         | 4.266.405.800         |
| Bantuan untuk peralatan sekolah tingkat SD sederajat.                   | -                    | -                     |             | 3.000.000             | 75.012.900            |
| Bantuan penyaluran kesehatan asnaf miskin (Gizi buruk stunting).        | -                    | -                     | -           | 310.000.000           | 6.375.000             |
| Bantuan penyaluran kesehatan asnaf miskin (Khitan Massal).              | -                    | -                     | -           | 100.100.000           | 37.500.000            |
| Bantuan penyaluran kesehatan asnaf fakir (Pengobatan/RSU).              | -                    | -                     | -           | 104.650.000           | 77.250.000            |
| Bantuan penyaluran kemanusiaan asnaf miskin (Kebutuhan harian difabel). | -                    | -                     | -           | 45.850.000            | 43.500.000            |
| Bantuan peralatan dan pelatihan UMK                                     | -                    | -                     | -           | -                     | 122.000.000           |
| <b>Total Penyaluran Dan Zakat</b>                                       | <b>4.343.584.900</b> | <b>10.394.524.600</b> |             | <b>11.109.344.122</b> | <b>13.640.966.806</b> |

Sumber: Laporan Keuangan Baznas Provinsi Sumatera Utara

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang dijadikan perbandingan sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian terdahulu, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.3**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Penulis   | Judul Jurnal  | Hasil Penelitian  | Perbedaan Penelitian  | Persamaan Penelitian   |
|----|--|---|---|---|--|
| 1. | Mafrudho, (2025).<br>Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU). | Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Masyarakat Tentang Zakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Mal Di Kelurahan Terusan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat mal yaitu sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,051 > 1,862$ , yang berarti semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kesadarannya dalam membayar zakat. Selain itu, | Pada penelitian ini penulis menggunakan metode dan sumber data yang berbeda serta sampel yang berbeda. Untuk teknik analisis penulis menggunakan uji instrument, uji asumsi klasik dan hipotesis. | Penelitian sama-sama mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran masyarakat dalam membayar zakat sebagai variabel dependen. Baik penelitian tentang <i>pengaruh kepercayaan dan pendapatan masyarakat terhadap kesadaran</i> |

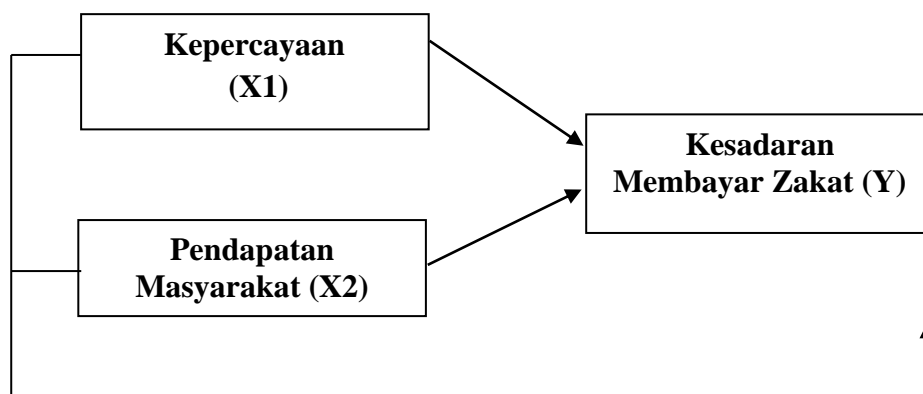
| No | Nama Penulis                       | Judul Jurnal   | Hasil Penelitian   | Perbedaan Penelitian  | Persamaan Penelitian  |
|----|------------------------------------|--|--|---|---|
|    |                                    |  | pengetahuan masyarakat tentang zakat juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat mal yaitu sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,211 > 1,682$  |   | <i>membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara</i>   |
| 2. | Intan Suri Mahardika Pertiwi/2020. | Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akutansi 8 (1),2020/ Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung | Pengukuran ketepatan data dalam penelitian ini digunakan melalui uji validitas dan reliabilitas. uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan item.  | Pada penelitian ini penulis ingin menggunakan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat, dan teknik analisis data  | Penelitian sama-sama mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perilaku masyarakat dalam membayar zakat, khususnya yang berkaitan dengan peran kepercayaan dan pendapatan sebagai variabel independen. Baik penelitian yang dilakukan pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara maupun pada BAZNAS Provinsi Lampung menempatkan lembaga pengelola zakat resmi sebagai objek penelitian, |
| 3. | Fathul Aziz Almaulid . (2024).     | Pengaruh Kepercayaan, Pendapatan, Dan Social Media Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Pada Baznas Kabupaten Serang)   | Hasil uji linear berganda menunjukkan bahwa variabel kepercayaan mempengaruhi minat membayar dengan nilai beta sebesar 0,384, sedangkan pendapatan mempengaruhi minat membayar dengan nilai beta sebesar 0,297, dan variabel media sosial tidak mempengaruhi minat membayar dengan nilai beta sebesar 0,140. | Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus variabel, konteks kelembagaan, serta orientasi perilaku yang diteliti. Penelitian ini secara khusus menekankan minat masyarakat sebagai variabel dependen, bukan perilaku aktual atau tingkat kepatuhan dalam membayar zakat. Minat dipahami sebagai kecenderungan psikologis atau niat individu untuk membayar zakat. | Persamaan terletak pada penggunaan variabel kepercayaan sebagai faktor penting dalam memengaruhi perilaku berzakat. Dalam kedua penelitian, kepercayaan dipandang sebagai unsur utama yang memengaruhi kemauan masyarakat untuk menyalurkan zakat, baik melalui lembaga resmi maupun secara   |

| No | Nama Penulis            | Judul Jurnal   | Hasil Penelitian   | Perbedaan Penelitian   | Persamaan Penelitian   |
|----|-------------------------|--|--|--|--|
|    |                         |  |  |  | umum.  |
| 4. | Indri Kartika/2020      | Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam/ Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki Di Baznas Salatiga)  | Umkm, mengalami peningkatan cukup signifikan dalam hal jumlah begitupula dengan kabupaten sampang. umkm menjadi sektor penting penopang perekonomian masyarakat bahkan terlebih lagi pada pertumbuhan ekonomi indonesia. sebab salah satu cara untuk meningkatkan lapangan pekerjaan adalah mengembangkan usaha mikro dan kecil,   | Berdasarkan pada penelitian sebelumnya, penulis ingin memperluas objek pada penelitian sebelumnya berkaitan dengan minat membayar zakat dengan objek pendapatan muzakki dari pendapatan lainnya seperti hasil usaha, hasil panen, dan lain-lain. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif deskriptif berbeda dengan penelitian yang dilakukan yang penulis lakukan dengan metode kualitatif | Persamaan terletak pada penggunaan kesadaran membayar zakat sebagai salah satu variabel kunci dalam penelitian. Pada penelitian pertama, kesadaran berperan sebagai variabel dependen, sedangkan pada penelitian kedua kesadaran berfungsi sebagai variabel intervening. |
| 5. | Hanwar Ahmad Sidiq/2021 | Ha Sidiq-2021-Core.Ac.Uk/ Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat : (Studi Kasus Terhadap Muzakki Di Fakultas Agama Islam Dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta) | Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) pada signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. pengetahuan zakat (pz) berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat dengan koefisien sebesar 0,274670. tingkat kepercayaan (tk) juga berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat dengan koefisien sebesar 0,199615. | Kepercayaan (x1) pengaruh kepercayaan terhadap minat adalah signifikan dengan t-statistik sebesar 3,281 > 0,05. nilai original sampel estimate adalah 0,419 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara kepercayaan dan kesadaran adalah positif berdasarkan pengolahan data dampak kepercayaan (x1) terhadap kesadaran (y) diterima.  | Persamaan terletak pada penggunaan variabel kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat. Dalam kedua penelitian, kepercayaan dipandang sebagai faktor penting yang memengaruhi kemauan masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui lembaga amil zakat.                   |

Sumber: Data Diolah, 2025

### C. Kerangka Pemikiran

Dalam melakukan penelitian, penulis menyusun kerangka konseptual untuk mempermudah dalam penyusunan proposal ini. Selain itu dengan adanya kerangka konseptual yang penulis buat, penelitian yang dilakukan lebih mudah dan terarah, sehingga akan berkaitan satu sama lainnya.



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka dari itu perlu di uji kebenarannya. Berdasarkan uraian pemikiran di atas dan untuk menjawab identifikasi masalah maka peneliti dapat menyatakan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Kepercayaan Masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesadaran Membayar Zakat.
- H2 : Pendapatan Masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesadaran Membayar Zakat.
- H3 : Kepercayaan Masyarakat dan Pendapatan Masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesadaran Membayar Zakat.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, sebagaimana yang di jelaskan oleh Sugiyono (2021) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data *numeric* (angka) yang akan menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin di ketahui. Diketahui bahwa langkah-langkah dalam pengambilan tindakan penelitian kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variabel yang diteliti.

Pendekatan dipilih untuk menjelaskan pengaruh kepercayaan dan pendapatan masyarakat terhadap kesadaran membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara, Utara Jl. Rumah Sakit Haji, Medan Estate, Deli Serdang, Sumatera Utara.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2025 sampai Februari 2026 di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara Jl. Rumah Sakit Haji, Medan Estate, Deli Serdang, Sumatera utara.

**Tabel 3.1  
Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan           | Bulan   |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |
|----|--------------------|---------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|
|    |                    | Nov -25 |   |   |   | Des-25 |   |   |   | Jan-26 |   |   |   | Feb-26 |   |   |   |
|    |                    | 1       | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 | 1      | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pengajuan Judul    | ■       | ■ |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |
| 2  | Pra Riset          |         | ■ | ■ | ■ |        |   |   |   |        |   |   |   |        |   |   |   |
| 3  | Penulisan Proposal |         |   |   |   | ■      | ■ | ■ | ■ |        |   |   |   |        |   |   |   |

|   |                    |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|--------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 4 | Bimbingan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Seminar Proposal   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Pengolahan Data    |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Bimbingan Skripsi  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Sidang Meja Hijau  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Sumber: Data diolah (2025)

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2021) Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki yang menerima zakat sebanyak 273.430 muzakki/populasi.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

e (error) = persentase tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi

n= jumlah sampel

N = jumlah populasi

Untuk populasi (N) sebesar 273.430 muzakki tetap maka nilai kritis yang ditetapkan sebesar 10%. Dengan demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{273.430}{1+273.430 (0,1x 0,1)^2}$$

$$n = \frac{273.430}{2,735,3}$$

$$n = 99,963 = 100 \text{ responden (di bulatkan)}$$

#### **D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2021) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan.

##### **1. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya. Sedangkan variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah kepercayaan dan pendapatan (X1) dan (X2).
- b) Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah kesadaran membayar zakat (Y).

##### **2. Defenisi Operasional Variabel**

###### **I. Variabel Bebas (Independent Variable)**

###### **a) Kepercayaan (X1)**

Kepercayaan adalah amanah seseorang kepada pihak lain dalam hubungan antara pihak satu dengan pihak lainnya setelah mengumpulkan berbagai informasi berdasarkan keyakinan bahwa salah satu pihak dapat melaksanakan kewajiban yang diharapkan. Dapat dijelaskan bahwa kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap suatu lembaga atau organisasi ataupun lembaga.

b) Pendapatan ( $X_2$ )

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh oleh seseorang atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan pada dasarnya merupakan timbal balik yang diterima pemilik faktor produksi atas hasil kerjanya dalam proses produksi. Masing-masing faktor produksi akan memperoleh balas jasa berupa gaji atau upah dan profesional yang memiliki keahlian tertentu akan memperoleh balas jasa dalam bentuk laba.

II. Variabel Terikat (Dependent Variable)

a) Kesadaran (Y)

Kesadaran berasal dari kata sadar yang berarti insaf, yakin, merasa, mengerti, sementara kesadaran ialah keinsafan, keadaan mengerti atas hal yang dirasakan atau dialami seseorang. Menurut Widjaja, sadar diartikan merasa, tahu, ingat, kepada keadaan yang sebenarnya, atau ingat akan keadaan dirinya. Adapun kesadaran diartikan sebagai keadaan tahu, mengerti dan merasa.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2021) Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar. Untuk memperoleh data yang diperhatikan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

**1. Angket/ Kuesioner**

(Sugiyono, 2021) angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesepakatan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari angket-angket tersebut yang diajukan kepada responden,

skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

**Tabel 3.2 Skala Likert**

| <b>Keterangan</b>         | <b>Skor</b> |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5           |
| Setuju (S)                | 4           |
| Netral (N)                | 3           |
| Tidak Setuju (TS)         | 2           |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1           |

Sumber: Data Diolah, 2026

## **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang akan lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

## **3. Observasi**

Observasi yang dilakukan pada mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara bertujuan untuk mengidentifikasi dan mencari beberapa informasi yang dapat dikumpulkan.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Validitas Data**

#### **a. Uji Validitas Data**

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid memiliki arti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal ini tidak berarti bahwa menggunakan instrumen yang telah teruji validitasnya,

otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid (Sugiyono, 2021). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung jumlah korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan atau pernyataan kuesioner. Sementara untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidaknya, maka ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka setiap butir instrument dinyatakan valid.
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka setiap butir instrument dinyatakan tidak valid

#### **b. Uji Reabilitas**

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang tidak teruji reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan (Sugiyono, 2021). Uji reliabilitas yang digunakan adalah jika nilai cronbach alpha  $\alpha > 0,06$  maka dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika nilai cronbach alpha  $\alpha < 0,06$  maka tidak reliabel.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghazali (2019) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisa regresi linier berganda yang berbasis *ordinary lest square*. Dalam *OLS* hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan dalam variabel independen berjumlah lebih dari satu. Untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Danang Sunyoto (2019) menjelaskan uji normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi

tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dan juga digunakan grafik, yaitu normal probability plot. Signifikansi *Uji Kolmogorov Smirnov* :

- a. Jika nilai 0,05 terbesar < nilai tabel *Kolmogorov Smirnov*, maka  $H_0$  diterima;  $H_a$  ditolak.
- b. Jika nilai 0,05 terbesar > nilai tabel *Kolmogorov Smirnov*, maka  $H_0$  ditolak;  $H_a$  diterima.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi Multikolinearitas. Menurut Imam Ghozali (2021) menyatakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Tolerance value dan lawanya
- b) *Variance Inflation Faktor* (VIF).

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Tolerance value < 0,10 atau VIF > 10: terjadi multikolinearitas

2. Tolerance value > 0,10 atau VIF < 10: tidak terjadi multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam menguji heterokedastisitas peneliti menggunakan cara uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikan, lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono 2021). Penelitian ini, penulis menggunakan persamaan regresi linear berganda karena variabel bebas dalam penelitian lebih dari satu. Adapun persamaan regresi linear berganda menurut Sugiyono (2019) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

|          |                            |
|----------|----------------------------|
| Y        | = Kesadaran Membayar Zakat |
| $\alpha$ | = Konstanta                |
| b1, b2   | = Koefisien Regresi        |
| X1       | = Kepercayaan Masyarakat   |
| X2       | = Pendapatan Masyarakat    |

## 4. Uji Hipotesis

### a) Uji Signifikan Individual/Uji Parsial (Uji Statistik T)

Uji parsial (Uji T) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan uji T (Ghozali, 2019) adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan  $P\ value < 0,1$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.
- b. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan  $P\ value > 0,1$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

**b) Uji Signifikan Simultan ( Uji Statistik F)**

Uji F dimaksudkan untuk menguji model regresi pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2021) pengujiannya adalah dengan menentukan kesimpulan dengan taraf signifikansi sebesar 10% atau 0,1 pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikan sebesar  $\leq 0,1$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dan nilai p-value F-statistik  $\leq 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel-variabel dependen.
- b. Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan nilai p-value F-statistik  $\geq 0,1$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel independen.

**c) Koefisien Determinasi**

Menurut Imam Ghazali (2019) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol (0) dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien Determinasi (Kd) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien kuadrat korelasi ganda

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

Dalam mengelola zakat, BAZNAS menerapkan prinsip 3A, yakni Aman Syari, Aman Regulasi, Aman NKRI. Aman Syari artinya pengelolaan zakat yang dilaksanakan BAZNAS harus selaras dengan koridor hukum syari. Pengelolaan zakat harus selaras dan tidak boleh bertentangan dengan sumber hukum Islam, Al-Qur'an dan Sunnah. Aman Regulasi artinya bahwa pengelolaan zakat harus memperhatikan rambu-rambu peraturan hukum dan perundangan. Aman NKRI artinya pengelolaan zakat di BAZNAS harus kian mempererat persaudaraan anak bangsa, menjauhkan diri dari berbagai aktivitas atau tindakan terorisme, demi menunjang tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan menerapkan prinsip 3A BAZNAS, diharapkan BAZNAS dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat yang membutuhkan.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan satu-satunya lembaga resmi yang dibentuk Pemerintah untuk melakukan pengelolaan zakat, infak dan sedekah (ZIS) di Indonesia. BAZNAS Kota Medan merupakan kesatuan utuh dari lembaga dimaksud yang memiliki kewenangan melakukan pengelolaan ZIS di

Kota Medan. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Medan secara resmi baru berdiri pada tahun 2016 melalui Surat Keputusan Walikota Medan No. 451/591.k/20216 tanggal 10 Oktober 2016. Lahirnya BAZNAS di Kota Medan ditandai dengan pengangkatan lima orang pimpinan periode pertama (2016-2021), lima belas tahun setelah berdiri BAZNAS di tingkat nasional berdiri pada tanggal 17 Januari 2021.

Pimpinan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara periode 2022-2027 kemudian dilantik oleh Gubernur Sumatera Utara, Bapak Edy Rahmayadi, pada tanggal 20 Juni 2022. Dalam waktu singkat sejak dilantik para pimpinan bekerja cepat melakukan pembenahan guna mengoptimalkan lembaga zakat resmi yang didirikan Pemerintah ini sebagai pilar kesejahteraan masyarakat di Kota Medan. BAZNAS Provinsi Sumatera Utara mendasari langkah kerjanya pada semangat kolaborasi untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik Negeri maupun swasta. Penghimpunan zakat, infak dan sedekah semakin dioptimalkan dengan prinsip transparan dan akuntabel untuk didistribusikan kepada sasaran yang tepat.

Sejak berdiri pada tanggal 10 Oktober 2016 hingga tahun 2022, telah ada lebih dari 32 ribu penerima manfaat di Kota Medan. BAZNAS Provinsi Sumatera Utara mengharapkan dukungan dari semua pihak untuk melahirkan lebih banyak lagi penerima manfaat melalui kerjasaman penghimpunan dan pengelolaan dana ZIS di Kota Medan.

**a) Profil BAZNAS Provinsi Sumatera Utara**

**Nama** : Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara.

**Alamat** : Jl. Rumah Sakit Haji, Medan Estate, Deli Serdang, Sumatera utara.

**Facebook** : BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

**b) Visi dan Misi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara**

**1. Visi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara**

“Menjadi lembaga utama menyejahterakan ummat”

**2. Misi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara**

- a) Membangun BAZNAS Kota Medan sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang kuat dan berwenang dalam pengolaan zakat.
- b) Memaksimalkan pengumpulan ZIS-DSKL secara massif dan terukur.
- c) Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan manfaat ZISDSKL di Kota Medan unuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan ummat dan mengurangi kesenjangan soial.
- d) Memperkuat kompetensi, profesionalitas, integritas dan kesejahteraan Amil Zakat yang berkelanjutan di Kota Medan.
- e) Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat di Kota Medan dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur.

#### c) Logo BAZNAS Provinsi Sumatera Utara



**Gambar 4.1 Logo BAZNAS Provinsi Sumatera Utara**

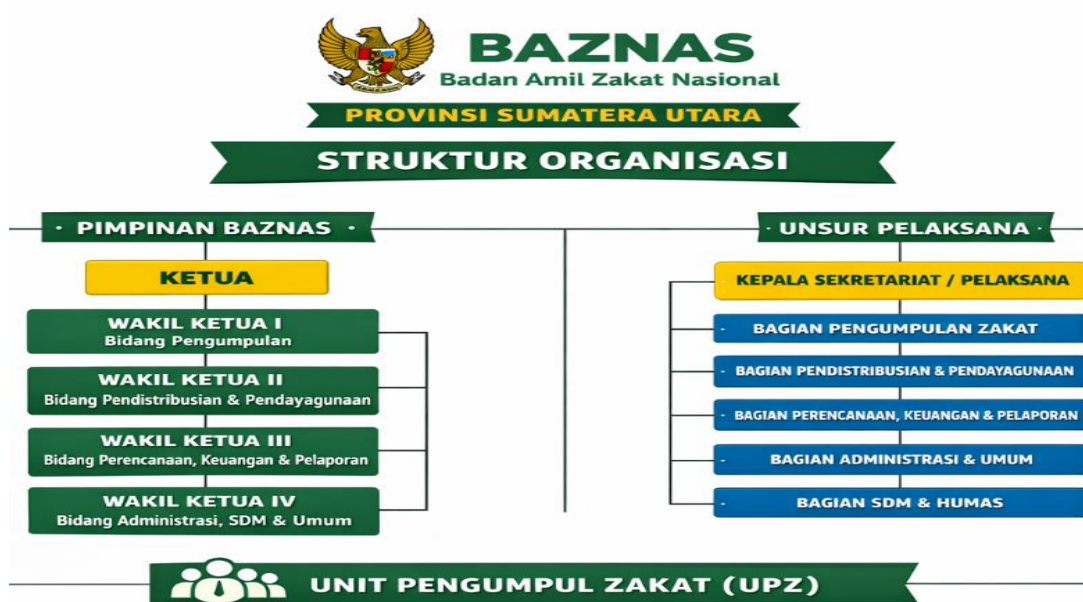
Makna Logo:

Logo BAZNAS terdiri dari Lambang Burung Garuda Pancasila dengan tulisan BAZNAS dibawahnya dan Badan Amil Zakat Nasional.

1. Pertama, “kepak sayap” untuk menghantarkan menggapai kenyataan. Maknya, iktikad BAZNAS adalah untuk mengangkat harkat kehidupan masyarakat melalui pengelolaan zakat yang profesional dengan optimalisasi internal melalui reorganisasi dan konsolidasi.

2. Kedua, “mata panah” yang mengarah tepat untuk memberi manfaat. Maknanya, umat memerlukan kecepatan dalam pelayanan agar zakat sampai tepat sasaran dan segera tersalurkan ke tangan mustahik.
3. Ketiga, “mata” pandangan yang menentramkan untuk hadirnya ketulusan. Maknanya, keramahan pelayanan BAZNAS merupakan perwujudan visi amanah, transparan serta profesional untuk peka terhadap tantangan zaman dan menjadikan zakat sebagai solusi bagi kesejahteraan umat.

**d) Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara**



**Gambar 4.2 Struktur BAZNAS Provinsi Sumatera Utara**

1. Ketua  
Ketua sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 huruf a mempunyai tugas melaksanakan mandat Rapat Pleno untuk memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi BAZNAS Provinsi atau BAZNAS Kabupaten atau Kota.
2. Wakil ketua I
  - a. Wakil ketua I sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

- b. Wakil ketua I berwenang :
1. Menyusun strategi pengumpulan zakat.
  2. Mengelola dan mengembangkan data muzakki.
  3. Melaksanakan edukasi dan sosialisasi pengumpulan zakat.
  4. Mengembangkan jaringan guna meningkatkan jumlah pengumpulan.

3. Wakil ketua II

1. Wakil ketua II sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1). Wakil ketua II berwenang :

- a) Menyusun strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- b) Mengelola dan mengembangkan data mustahik.
- c) Melaksanakan dan melakukan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- d) Melakukan evaluasi dalam pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

4. Staff

Staf BAZNAS bertanggung jawab atas arus kas masuk dan arus kas keluar, serta membuat surat tugas untuk pimpinan dan staf baznas yang ikut andil dalam penyaluran zakat ataupun kegiatan diluar kantor.

## **B. Hasil Penelitian**

Bab ini akan membahas hasil penelitian tentang Pengaruh Kepercayaan dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden. Pembahasan ini meliputi uraian tentang deskripsi karakteristik responden, hasil analisis dan pembahasan.

## 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah bagian dari populasi pada muzakki BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, dengan jumlah sampel sebanyak 100, yang terdiri dari beberapa karakteristik.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Usia Responden**

| Usia Responden |               |           |         |               |                    |
|----------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid          | 21 - 30 tahun | 11        | 11.0    | 11.0          | 11.0               |
|                | 31 - 40 tahun | 33        | 33.0    | 33.0          | 44.0               |
|                | 41 - 50 tahun | 43        | 43.0    | 43.0          | 87.0               |
|                | > 50 tahun    | 13        | 13.0    | 13.0          | 100.0              |
|                | Total         | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan data usia responden yang berjumlah 100 orang sebagai pemberi zakat pada Badan Amil Zakat Nasional, dapat disimpulkan bahwa mayoritas muzakki didominasi oleh kelompok usia 41–50 tahun sebanyak 43%, diikuti oleh usia 31–40 tahun sebesar 33%. Sementara itu, pemberi zakat berusia di atas 50 tahun berjumlah 13%, dan usia 21–30 tahun sebesar 11%. Hal ini menunjukkan bahwa pemberi zakat pada Badan Amil Zakat Nasional lebih banyak berasal dari kelompok usia dewasa menengah yang umumnya telah memiliki kemampuan ekonomi dan kesadaran sosial yang lebih tinggi dalam menunaikan kewajiban zakat. Dengan demikian, karakteristik muzakki pada lembaga tersebut cenderung didominasi oleh usia produktif matang, yang berpotensi memiliki pendapatan stabil dan komitmen yang kuat terhadap kewajiban keagamaan.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin |           |           |         |               |                    |
|---------------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|               |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid         | Laki-Laki | 58        | 58.0    | 58.0          | 58.0               |
|               | Perempuan | 42        | 42.0    | 42.0          | 100.0              |
|               | Total     | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan data jenis kelamin responden yang berjumlah 100 orang sebagai pemberi zakat pada Badan Amil Zakat Nasional, dapat disimpulkan

bahwa mayoritas muzakki adalah laki-laki sebanyak 58 orang (58%), sedangkan perempuan berjumlah 42 orang (42%). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi pemberi zakat pada Badan Amil Zakat Nasional lebih didominasi oleh laki-laki. Namun demikian, kontribusi perempuan juga tergolong signifikan karena hampir setengah dari total responden merupakan perempuan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kesadaran dan partisipasi dalam menunaikan zakat di lembaga tersebut melibatkan kedua jenis kelamin secara aktif, meskipun masih didominasi oleh laki-laki.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

|       |   | <b>Pekerjaan</b> |         |               |                    |
|-------|---|------------------|---------|---------------|--------------------|
|       |   | Frequency        | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Pegawai Negeri Sipil (PNS)              | 7                | 7.0     | 7.0           | 7.0                |
|       | Pegawai Swasta                          | 21               | 21.0    | 21.0          | 28.0               |
|       | Wirausaha                               | 40               | 40.0    | 40.0          | 68.0               |
|       | Profesional (Notaris, Dokter Guru, dll) | 32               | 32.0    | 32.0          | 100.0              |
|       | Total                                   | 100              | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan data pekerjaan responden yang berjumlah 100 orang sebagai pemberi zakat pada Badan Amil Zakat Nasional, dapat disimpulkan bahwa mayoritas muzakki berasal dari kalangan wirausaha sebanyak 40 orang (40%). Selanjutnya, responden dengan profesi profesional (seperti notaris, dokter, guru, dan lain-lain) berjumlah 32 orang (32%), pegawai swasta sebanyak 21 orang (21%), dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 7 orang (7%). Hal ini menunjukkan bahwa pemberi zakat pada Badan Amil Zakat Nasional didominasi oleh kelompok pekerjaan yang memiliki pendapatan mandiri dan fleksibel, seperti wirausaha dan profesional. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tingkat kemandirian ekonomi dan kestabilan pendapatan berperan dalam mendorong partisipasi dalam menunaikan zakat.

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Zakat Yang Di Bayarkan**

| <b>Jenis Zakat yang Dibayarkan</b> |               |           |         |               |                    |
|------------------------------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                                    |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid                              | Zakat Fitra   | 95        | 95.0    | 95.0          | 95.0               |
|                                    | Zakat Profesi | 5         | 5.0     | 5.0           | 100.0              |
|                                    | Total         | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan data jenis zakat yang ditunaikan oleh 100 responden pada Badan Amil Zakat Nasional, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemberi zakat menunaikan zakat fitra sebanyak 95 orang (95%), sedangkan yang menunaikan zakat profesi hanya 5 orang (5%). Hal ini menunjukkan bahwa zakat fitra merupakan jenis zakat yang paling dominan dibayarkan oleh muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional. Kondisi tersebut dapat disebabkan karena zakat fitra bersifat wajib bagi setiap Muslim dan dilaksanakan secara rutin setiap bulan Ramadan, sehingga tingkat partisipasinya lebih tinggi.

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan**

| <b>Jenis Zakat yang Dibayarkan</b> |                       |           |         |               |                    |
|------------------------------------|-----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                                    |                       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid                              | 1.000.000 – 3.000.000 | 31        | 31.0    | 31.0          | 31.0               |
|                                    | 4.000.000 – 5.000.000 | 65        | 65.0    | 65.0          | 65.0               |
|                                    | > 6.000.000           | 4         | 4.0     | 4.0           | 4.0                |
|                                    | Total                 | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan data distribusi frekuensi pendapatan responden, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok pendapatan Rp4.000.000 – Rp5.000.000, yaitu sebanyak 65 orang atau 65%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden termasuk dalam kategori masyarakat dengan tingkat pendapatan menengah. Selanjutnya, responden dengan pendapatan Rp1.000.000 – Rp3.000.000 berjumlah 31 orang atau 31%, yang

mencerminkan kelompok masyarakat dengan pendapatan relatif lebih rendah. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang memiliki pendapatan di atas Rp6.000.000, yaitu sebanyak 4 orang atau 4%, sehingga dapat dikatakan bahwa kelompok berpendapatan tinggi masih sangat terbatas dalam penelitian ini.

## 2. Hasil Uji Validitas Data

### a) Uji Validitas

Untuk dapat mengetahui skor masing-masing item pernyataan valid atau tidak dapat ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item instrumen tersebut dinyatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Keterangan:  $R_{tabel} df = n-2 = 100-3 = 97$

Nilai  $R_{tabel} = 0,197$

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Kepercayaan (X1)**

| Pernyataan   | $R_{hitung}$ | $R_{tabel} Df=N-2$ | Keterangan |
|--|--------------|--------------------|------------|
| Saya dapat dengan mudah memperoleh informasi mengenai program dan penyaluran zakat BAZNAS Sumatera Utara.              | 0,558        | 0,197              | Valid      |
| Saya percaya BAZNAS Provinsi Sumatera Utara menyampaikan informasi pengelolaan zakat secara terbuka kepada masyarakat. | 0,739        | 0,197              | Valid      |
| Saya percaya bahwa tidak ada penyalahgunaan dana zakat di BAZNAS Sumatera Utara.                                       | 0,727        | 0,197              | Valid      |
| Saya meyakini bahwa BAZNAS Sumatera Utara mengelola dana zakat secara jujur.   | 0,728        | 0,197              | Valid      |
| BAZNAS Sumatera Utara memiliki sumber daya yang profesional dalam mengelola zakat.                                     | 0,730        | 0,197              | Valid      |
| BAZNAS Sumatera Utara mampu menyalurkan zakat secara tepat sasaran.  | 0,767        | 0,197              | Valid      |
| BAZNAS Sumatera Utara menjalankan tugas sesuai dengan prinsip syariah.   | 0,745        | 0,197              | Valid      |
| Saya melihat adanya komitmen yang  | 0,697        | 0,197              | Valid      |

|  |       |       |       |
|--|-------|-------|-------|
| kuat dalam menjaga amanah pengelolaan zakat.   |       |       |       |
| Saya merasa dana zakat yang disalurkan melalui BAZNAS dikelola secara bertanggung jawab. | 0,790 | 0,197 | Valid |
| BAZNAS Sumatera Utara terbuka terhadap evaluasi dan pengawasan.                          | 0,732 | 0,197 | Valid |

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan dari table 4.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Kepercayaan (X1) dengan ketentuan dari uji validitas yakni  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , jika di lihat bahwa seluruh komponen pernyataan  $>$   $r_{tabel}$ . Maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner  $r_{hitung} >$   $r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid dengan nilai  $R_{tabel}$  sebesar 0,197.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Pendapatan Masyarakat (X2)**

| <b>Pernyataan</b>  | <b><math>R_{hitung}</math></b> | <b><math>R_{tabel}</math> Df= N-2</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|--------------------------------|---------------------------------------|-------------------|
| Penghasilan utama saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.                   | 0,770                          | 0,197                                 | Valid             |
| Saya memiliki kemampuan finansial untuk menyisihkan sebagian pendapatan untuk zakat. | 0,873                          | 0,197                                 | Valid             |
| Pendapatan tambahan membantu meningkatkan kemampuan saya dalam membayar zakat.       | 0,902                          | 0,197                                 | Valid             |
| Pendapatan tambahan memberikan ruang bagi saya untuk berbagi melalui zakat.          | 0,821                          | 0,197                                 | Valid             |
| Ketika keuntungan meningkat, saya lebih rutin membayar zakat.                        | 0,851                          | 0,197                                 | Valid             |
| Saya menyadari kewajiban zakat atas hasil usaha yang saya peroleh.                   | 0,847                          | 0,197                                 | Valid             |
| Saya menyadari adanya kewajiban zakat atas pendapatan dari jasa.                     | 0,899                          | 0,197                                 | Valid             |
| Pendapatan dari jasa mempengaruhi kemampuan saya dalam membayar zakat.               | 0,673                          | 0,197                                 | Valid             |
| Saya memahami bahwa zakat juga dikenakan atas harta tertentu yang dimiliki.          | 0,847                          | 0,197                                 | Valid             |

|   |       |       |       |
|---|-------|-------|-------|
| Kepemilikan aset mendorong saya untuk lebih sadar terhadap kewajiban zakat. | 0,800 | 0,197 | Valid |
|---|-------|-------|-------|

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan dari table 4.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Pendapatan Masyarakat (X2) dengan ketentuan dari uji validitas yakni  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , jika di lihat bahwa seluruh komponen pernyataan  $> r_{tabel}$ . Maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid dengan nilai  $R_{tabel}$  sebesar 0,197.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Kesadaran Membayar Zakat (Y)**

| Pernyataan   | $R_{hitung}$ | $R_{tabel}$ Df=<br>N-2 | Keterangan |
|--|--------------|------------------------|------------|
| Saya percaya zakat yang dikelola BAZNAS membantu masyarakat kurang mampu.        | 0,928        | 0,197                  | Valid      |
| Saya melihat zakat sebagai solusi sosial dalam membantu masyarakat.              | 0,724        | 0,197                  | Valid      |
| Saya menyadari bahwa membayar zakat merupakan kewajiban bagi muslim yang mampu.  | 0,581        | 0,197                  | Valid      |
| Saya merasa memiliki tanggung jawab untuk membayar zakat melalui lembaga resmi.  | 0,783        | 0,197                  | Valid      |
| Saya merasa terdorong untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS Sumatera Utara.     | 0,762        | 0,197                  | Valid      |
| Saya berkomitmen untuk terus membayar zakat setiap tahun.                        | 0,935        | 0,197                  | Valid      |
| Kemudahan layanan digital BAZNAS mempengaruhi saya dalam membayar zakat.         | 0,906        | 0,197                  | Valid      |
| Saya merasa layanan digital BAZNAS membantu proses pembayaran zakat.             | 0,711        | 0,197                  | Valid      |
| Saya terdorong membayar zakat karena melihat manfaatnya bagi masyarakat sekitar. | 0,576        | 0,197                  | Valid      |

|   |       |       |       |
|---|-------|-------|-------|
| Informasi dari masyarakat meningkatkan kesadaran saya untuk berzakat. | 0,460 | 0,197 | Valid |
|---|-------|-------|-------|

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan dari table 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Kesadaran Membayar Zakat (Y) dengan ketentuan dari uji validitas yakni  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , jika di lihat bahwa seluruh komponen pernyataan  $> r_{tabel}$ . Maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid dengan nilai  $R_{tabel}$  sebesar 0,197.

#### b) Uji Reabilitas

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reabilitas Variabel**

| No. | Variabel                 | Nilai Cronbac's Alpha | Keterangan |
|-----|--------------------------|-----------------------|------------|
| 1.  | Kepercayaan              | 0,893                 | Reliable   |
| 2.  | Pendapatan Masyarakat    | 0,948                 | Reliable   |
| 3.  | Kesadaran Membayar Zakat | 0,903                 | Reliable   |

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap pernyataan kuesioner dari variabel Kepercayaan (X1), Pendapatan Masyarakat (X2), dan Kesadaran Membayar Pajak (Y) didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* secara keseluruhan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan pada pernyataan kuesioner semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogorov Smirnov)**

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>          |                |                         |
|--|----------------|-------------------------|
|  |                | Unstandardized Residual |
| N  |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | .0000000                |
|  | Std. Deviation | 7.89085780              |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .060                    |
|  | Positive       | .044                    |
|  | Negative       | -.060                   |
| Test Statistic                                     |                | .060                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.10 pada output SPSS Kolmogorov-Smirnov diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

### b) Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                       |                             |            |                           |                         |       |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model                     |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics |       |
|                           |                       | B                           | Std. Error | Beta                      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)            | 25.366                      | 4.628      |                           |                         |       |
|                           | Kepercayaan           | -.013                       | .139       | -.010                     | .913                    | 1.096 |
|                           | Pendapatan Masyarakat | .166                        | .105       | .165                      | .913                    | 1.096 |

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26

Dari tabel uji multokolinieritas diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Dengan nilai *tolerance* > 0,10 yaitu untuk variabel kepercayaan (X1) dengan nilai 0,913, variabel pendapatan masyarakat (X2) dengan nilai 0,913, maka hal ini membuktikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.
2. Dengan nilai VIF < 10 untuk variabel penelitian kepercayaan (X1) yaitu sebesar 1,096, untuk variabel pendapatan masyarakat (X2) dengan nilai VIF sebesar 1,096. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF < 10 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model regresi sehingga data dikatakan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

### 3. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                | 7.474                       | 1.969      |                           | 3.796 | .000 |
| Kepercayaan               | .043                        | .056       | .081                      | .770  | .443 |

|                            |       |      |       |       |      |
|----------------------------|-------|------|-------|-------|------|
| Pendapatan Masyarakat      | -.027 | .049 | -.059 | -.560 | .577 |
| a. Dependent Variable: Abs |       |      |       |       |      |

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil output tabel uji glejser diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. pada variabel kepercayaan yaitu 0,443 yang artinya bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dengan ketentuan sig > dari 0,05, kemudian pada pengujian yang kedua variabel pendapatan masyarakat yaitu dengan nilai 0,577 yang artinya bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dengan ketentuan sig > dari 0,05. Kesimpulannya adalah item pernyataan disetiap variabel tidak terjadi heterokedastisitas dengan melihat uji glejser memenuhi ketentuan > dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                       |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)            | 25.366                      | 4.628      |                           | 5.481 | .000 |
|                           | Kepercayaan           | -.013                       | .139       | -.010                     | -.094 | .925 |
|                           | Pendapatan Masyarakat | .166                        | .105       | .165                      | 1.578 | .118 |

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26

Persamaan regresinya dari nilai-nilai diatas adalah:

$$Y = 25.366 - 0,013X_1 + 0,166X_2 + e$$

Keterangan:

1. Dari persamaan regresi ini menunjukkan nilai a atau konstanta sebesar 25.366 yang artinya variabel kepercayaan dan pendapatan masyarakat dalam keadaan konstan adalah 25.366.

2. Dari persamaan regresi ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $b_1 = -0,013$  menunjukkan apabila kepercayaan mengalami kenaikan 100% maka akan mengakibatkan meningkatnya kesadaran membayar zakat sebesar 1,3%.
3. Dari persamaan regresi ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $b_2 = 0,166$  menunjukkan apabila pendapatan masyarakat mengalami kenaikan 100% maka akan mengakibatkan meningkatnya kesadaran membayar zakat sebesar 16,6%.

Berdasarkan nilai-nilai regresi untuk variabel bebas disimpulkan bahwa yang paling besar pengaruhnya terhadap kesadaran membayar zakat adalah nilai pendapatan masyarakat (X2) sebesar 16,6%. Berdasarkan keterangan tersebut diketahui bahwa peningkatan terhadap kesadaran membayar zakat lebih cenderung dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat.

## 5. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

### a. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                       |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)            | 25.366                      | 4.628      |                           | 5.481 | .000 |
|                           | Kepercayaan           | -.013                       | .139       | -.010                     | -.094 | .925 |
|                           | Pendapatan Masyarakat | .166                        | .105       | .165                      | 1.578 | .118 |

a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26

Rumus:  $n-k$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$k$  = Jumlah Variabel Independent

$n - k$  = nilai Ttabel =  $100 - 2 = 98$

Nilai ttabel = 1,660

### 1. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat

Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel diatas, dengan kriteria uji hipotesis yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Untuk itu, jumlah responden dan k jumlah variable =  $100-2= 98$ . Nilai  $t_{tabel}$  untuk  $n = 98$  adalah 1,660. Dari tabel diatas dapat dilihat pengaruh kepercayaan terhadap kesadaran membayar zakat diperoleh nilai  $t_{hitung} 0,094 < t_{tabel} 1,660$  maka dasar ketentuan uji secara parsial dapat disimpulkan  $H_1$  ditolak yang berarti secara parsial kepercayaan tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara.

Kepercayaan memegang peranan penting dalam sebuah hubungan. Individu memiliki kecenderungan menilai orang lain dan memutuskan apakah akan mempercayai orang tersebut atau tidak saat menjalin interaksi. Solomon dan Flores (2021) menyatakan bahwa hubungan seseorang dengan orang lain memerlukan keberadaan kepercayaan. Menurut Duffy dan Wong (2021) kepercayaan sangat dibutuhkan dalam rangka menjalin hubungan interpersonal dan melakukan adaptasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Mulyana dkk (2021) dengan judul penelitian yakni Pengaruh Pemahaman, Religiusitas serta Kepercayaan terhadap Minat Membayar Zakat Profesi oleh Muzakki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan terhadap lembaga pengelola

zakat belum tentu secara langsung meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat, karena masih terdapat faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi perilaku tersebut seperti religiusitas dan tingkat pemahaman mengenai kewajiban zakat.

## **2. Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat**

Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel diatas, dengan kriteria uji hipotesis yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Untuk itu, jumlah responden dan k jumlah variable =  $100-2= 98$ . Nilai  $t_{tabel}$  untuk  $n = 98$  adalah 1,660. Dari tabel diatas dapat dilihat pengaruh pendapatan masyarakat terhadap kesadaran membayar zakat diperoleh nilai  $t_{hitung}$   $1,578 < t_{tabel}$  1,660 maka dasar ketentuan uji secara parsial dapat disimpulkan H2 ditolak yang berarti secara parsial pendapatan masyarakat tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara.

Menurut Sadono dkk (2021), pendapatan merupakan seluruh penerimaan yang diperoleh seseorang atau rumah tangga dalam suatu periode tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang dimiliki, seperti tenaga kerja, modal, tanah, maupun keahlian. Pendapatan tersebut biasanya diterima dalam bentuk upah, gaji, keuntungan usaha, bunga, maupun sewa.

Menurut Boediono (2021), pendapatan adalah hasil yang diterima oleh individu atau rumah tangga dari kegiatan ekonomi yang dilakukan selama periode tertentu, baik berupa uang maupun barang yang dapat dinilai dengan uang. Pendapatan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmala Sari (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Pendapatan,

Religiusitas, dan Pengetahuan Zakat terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya pendapatan seseorang tidak selalu menentukan tingkat kesadaran dalam menunaikan zakat, karena kesadaran tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor religiusitas, pemahaman mengenai kewajiban zakat, serta kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat.

**b. Uji Simultan (Uji f)**

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Simultan (Uji f)**

| ANOVA <sup>a</sup>  |                |    |             |       |                   |
|---|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model   | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| Regression  | 234.582        | 2  | 117.291     | 1.321 | .272 <sup>b</sup> |
| Residual  | 8612.728       | 97 | 88.791      |       |                   |
| Total   | 8847.310       | 99 |             |       |                   |
| a. Dependent Variable: Kesadaran Membayar Zakat               |                |    |             |       |                   |
| b. Predictors: (Constant), Pendapatan Masyarakat, Kepercayaan |                |    |             |       |                   |

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26

Keterangan:  $n - k - 1$

Df = (df-2) ;  $n-k-1 = 100-2-1 = 97$

$F_{\text{tabel}} = 2,70$

$F_{\text{hitung}} = 1,321$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai fhitung 33,170 sedangkan nilai ftabel pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 97$  diperoleh nilai ftabel 2,70 dari hasil ini diketahui fhitung > ftabel yaitu  $1,321 > 2,70$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan (X1), dan pendapatan masyarakat (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara.

### c. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .163 <sup>a</sup> | .027     | .006              | 9.423                      |

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Masyarakat, Kepercayaan

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.16 pada tabel diatas dapat di lihat bahwa *R Square* sebesar 0,027 berarti 2,7% faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran membayar zakat dapat dijelaskan oleh kepercayaan dan pendapatan masyarakat. Sedangkan sisanya 97,3% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

### C. Pembahasan

#### 1) Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan hasil analisis dari pengujian pada pembahasan diatas maka pada variabel kepercayaan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kepercayaan terhadap kesadaran membayar zakat. Dari tabel uji parsial dapat dilihat pengaruh kepercayaan terhadap kesadaran membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional, diperoleh nilai  $t_{hitung}$   $0,094 < t_{tabel}$  1,660 maka dasar ketentuan uji secara parsial dapat disimpulkan H1 ditolak yang berarti secara parsial kepercayaan tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara.

Menurut Mowen (2021:116) Kepercayaan adalah semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat oleh konsumen tentang objek, atribut dan manfaatnya. Kepercayaan memegang peranan penting dalam sebuah hubungan. Individu memiliki kecenderungan menilai orang lain dan memutuskan apakah akan mempercayai orang tersebut atau tidak saat menjalin interaksi. Solomon

dan Flores (2021) menyatakan bahwa hubungan seseorang dengan orang lain memerlukan keberadaan kepercayaan. Menurut Duffy dan Wong (2021) kepercayaan sangat dibutuhkan dalam rangka menjalin hubungan interpersonal dan melakukan adaptasi.

Kepercayaan masyarakat terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pada Provinsi Sumatera Utara dalam penelitian ini menunjukkan hasil tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat. Hal ini berarti bahwa tingkat kepercayaan muzakki terhadap lembaga pengelola zakat tidak secara langsung meningkatkan kesadaran mereka untuk menunaikan kewajiban zakat melalui BAZNAS. Meskipun sebagian masyarakat memiliki kepercayaan terhadap lembaga tersebut, faktor tersebut belum cukup kuat untuk mendorong munculnya kesadaran yang lebih tinggi dalam membayar zakat.

Kondisi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya masih kuatnya kebiasaan masyarakat yang menyalurkan zakat secara langsung kepada mustahik tanpa melalui lembaga resmi, sehingga kepercayaan terhadap lembaga zakat tidak menjadi faktor utama dalam membentuk kesadaran membayar zakat. Selain itu, tingkat pemahaman masyarakat mengenai pentingnya penyaluran zakat melalui lembaga resmi juga dapat mempengaruhi rendahnya hubungan antara kepercayaan dan kesadaran membayar zakat. Dengan demikian, meskipun kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat seperti BAZNAS tetap penting, peningkatan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengetahuan zakat, religiusitas, serta sosialisasi mengenai pengelolaan zakat yang dilakukan oleh lembaga terkait.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Mulyana dkk (2021) dengan judul penelitian yakni Pengaruh Pemahaman, Religiusitas serta Kepercayaan terhadap Minat Membayar Zakat Profesi oleh Muzakki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan

terhadap lembaga pengelola zakat belum tentu secara langsung meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat, karena masih terdapat faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi perilaku tersebut seperti religiusitas dan tingkat pemahaman mengenai kewajiban zakat.

## **2) Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara**

Berdasarkan hasil analisis dari pengujian pada pembahasan diatas maka pada variabel pendapatan masyarakat tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pendapatan masyarakat terhadap kesadaran membayar zakat. Dari tabel uji parsial dapat dilihat pengaruh kepercayaan terhadap kesadaran membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional, diperoleh nilai  $t_{hitung} 1,578 < t_{tabel} 1,660$  maka dasar ketentuan uji secara parsial dapat disimpulkan  $H_2$  ditolak yang berarti secara parsial pendapatan masyarakat tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara.

Pendapatan masyarakat dalam penelitian ini menunjukkan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Provinsi Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat pendapatan yang dimiliki oleh seseorang tidak secara langsung menentukan tingkat kesadaran mereka dalam menunaikan kewajiban zakat melalui lembaga tersebut. Dengan kata lain, meskipun seseorang memiliki pendapatan yang lebih tinggi, hal tersebut belum tentu meningkatkan kesadaran untuk membayar zakat melalui BAZNAS.

Menurut Todaro (2020), pendapatan masyarakat adalah hasil yang diperoleh individu atau kelompok dari aktivitas ekonomi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan taraf kesejahteraan. Pendapatan juga menjadi indikator penting dalam mengukur tingkat pembangunan ekonomi suatu wilayah. Selain itu, menurut Badan Pusat Statistik (2023), pendapatan masyarakat adalah seluruh penerimaan yang

diperoleh rumah tangga dalam periode tertentu, baik berupa uang maupun barang, yang dapat digunakan untuk konsumsi dan menambah kekayaan. Pendapatan ini mencakup pendapatan dari pekerjaan, usaha, transfer, maupun bantuan sosial.

Kondisi ini dapat terjadi karena kesadaran membayar zakat lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat religiusitas, pemahaman mengenai kewajiban zakat, serta kebiasaan masyarakat dalam menyalurkan zakat secara langsung kepada mustahik. Banyak masyarakat yang memiliki pendapatan cukup atau bahkan tinggi tetapi masih memilih menyalurkan zakat secara pribadi kepada kerabat atau orang yang dianggap membutuhkan di sekitarnya, sehingga tidak tercatat sebagai pembayaran zakat melalui lembaga resmi. Oleh karena itu, pendapatan bukan menjadi faktor utama yang menentukan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional, melainkan lebih dipengaruhi oleh pemahaman, kesadaran religius, serta tingkat sosialisasi mengenai pentingnya penyaluran zakat melalui lembaga pengelola zakat resmi.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmala Sari (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Pengetahuan Zakat terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya pendapatan seseorang tidak selalu menentukan tingkat kesadaran dalam menunaikan zakat, karena kesadaran tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor religiusitas, pemahaman mengenai kewajiban zakat, serta kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat.

### **3) Pengaruh Kepercayaan dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh kepercayaan dan pendapatan masyarakat terhadap kesadaran membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara. Dari uji ANOVA (*Analysis Of Varians*) di dapat diketahui adanya pengaruh kepercayaan dan pendapatan masyarakat terhadap kesadaran membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara. Diketahui bahwa nilai yang diperoleh nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $1,321 > 2,70$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan dan pendapatan masyarakat terhadap kesadaran membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara.

Kepercayaan dan pendapatan masyarakat secara bersama-sama menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Provinsi Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa ketika masyarakat memiliki tingkat kepercayaan yang baik terhadap lembaga pengelola zakat serta didukung oleh kemampuan ekonomi yang memadai, maka kesadaran untuk menunaikan kewajiban zakat melalui lembaga resmi akan semakin meningkat. Kepercayaan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas pengelolaan zakat oleh BAZNAS dapat mendorong masyarakat untuk merasa yakin bahwa dana zakat yang mereka keluarkan akan disalurkan secara tepat kepada pihak yang berhak.

Di sisi lain, pendapatan masyarakat juga menjadi faktor yang mendukung kemampuan seseorang dalam menunaikan kewajiban zakat. Ketika masyarakat memiliki pendapatan yang cukup atau telah mencapai nisab, mereka cenderung lebih mampu dan terdorong untuk menunaikan zakatnya. Oleh karena itu, kombinasi antara kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat dan tingkat pendapatan yang memadai secara simultan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menunaikan

zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional. Dengan demikian, semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat serta semakin baik kondisi ekonomi masyarakat, maka potensi peningkatan kesadaran membayar zakat juga akan semakin besar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathul Aziz Almaulidi, Moh Mukhsin dkk (2022) dengan judul Pengaruh Kepercayaan, Pendapatan, dan Social Media terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat (Studi Kasus pada BAZNAS Kabupaten Serang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan dan pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat, serta secara bersama-sama variabel tersebut berkontribusi dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menunaikan zakat melalui lembaga zakat.

Demikian dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Huda dan Nova Rini (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat melalui Lembaga Amil Zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat serta semakin baik tingkat pendapatan masyarakat, maka akan semakin tinggi pula minat dan kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh kepercayaan dan pendapatan masyarakat terhadap kesadaran membayar zakat sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat disimpulkan bahwa maka dasar ketentuan uji secara parsial dapat disimpulkan H1 ditolak yang berarti secara parsial kepercayaan tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera.
2. Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat disimpulkan bahwa maka dasar ketentuan uji secara parsial dapat disimpulkan H2 ditolak yang berarti secara parsial pendapatan masyarakat tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera.
3. Berdasarkan hasil pengujian uji f dapat disimpulkan bahwa maka dasar ketentuan uji secara simultan dapat disimpulkan secara simultan kepercayaan dan pendapatan masyarakat secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan dari hasil penjabaran diatas dan pembahasan diatas sebagai berikut:

1. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat, pihak Badan Amil Zakat Nasional tetap perlu meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, seperti

dengan menyampaikan laporan keuangan secara terbuka, mempublikasikan program penyaluran zakat, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada para muzakki. Selain itu, sosialisasi mengenai keberhasilan program pemberdayaan mustahik juga perlu diperluas agar masyarakat semakin yakin bahwa zakat yang disalurkan melalui BAZNAS dikelola secara profesional dan tepat sasaran.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat. Oleh karena itu, Badan Amil Zakat Nasional di Sumatera Utara disarankan untuk meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai kewajiban zakat, khususnya terkait pemahaman tentang nisab dan pentingnya menunaikan zakat bagi masyarakat yang telah memenuhi syarat. Edukasi tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan dakwah, seminar, media sosial, maupun kerja sama dengan masjid dan lembaga keagamaan lainnya. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai kewajiban zakat, diharapkan kesadaran untuk membayar zakat tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tetapi juga oleh pemahaman agama dan tanggung jawab sosial.
3. Karena kepercayaan dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat, maka Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara perlu mengoptimalkan kedua faktor tersebut secara bersamaan. Upaya yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan kualitas layanan kepada muzakki, memperkuat sistem pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel, serta memberikan kemudahan dalam pembayaran zakat melalui layanan digital atau kerja sama dengan berbagai lembaga keuangan. Selain itu, BAZNAS juga dapat melakukan pendekatan kepada masyarakat berpenghasilan tetap seperti pegawai, pengusaha, dan profesional agar lebih mudah menunaikan zakat melalui lembaga resmi. Dengan langkah tersebut diharapkan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat dapat meningkat secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman al-Jaziri. (2022). *Fiqh Empat Mazhab* (4th ed.). Darul Ulum Press.
- Al- Jurjawiy, dkk (2022). *Al- Tasyri' wa Falsafatuhu*, Jilid I. Daar al- Fikri.
- Alamsyah, dkk (2021)"Analisis Akuntabilitas Laporan Keuangan Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara."
- Almaulidi, F. A. dkk. (2024). Pengaruh kepercayaan, pendapatan dan media sosial terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat (Studi pada BAZNAS Kabupaten Serang). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.
- Amsari dkk (2022). "Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center." *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies*.
- Azizah, S. N. (2020). Pengaruh kepercayaan, transparansi dan pendapatan terhadap kesadaran muzakki membayar zakat melalui lembaga amil zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Bara, A., dkk(2022). Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Zakat Muhammadiyah Kota Medan). *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dari Masyarakat*, 30(2), 186–195.
- Beik, dkk (2022). Pengaruh religiusitas, kepercayaan dan pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat melalui lembaga zakat. *Jurnal Al-Muzara'ah*.
- Bukhori. (2023). Motivasi Berzakat Masyarakat Kabupaten Banggai.
- Cahyani, N. (2023). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki untuk Membayar Zakat Pada LAZ Inisiatif Zakat Sumut. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 3(3), 1879–1896.
- Dewi, dkk (2023). Pengaruh Komunikasi Pemasaran, Kepercayaan, Dan Penanganan Keluhan Terhadap Loyalitas Nasabah Pembiayaan Murabahah

- Di BPRS Puduarta Insani. At- Tawassuth: *Jurnal Ekonomi Islam*, VIII (II), 175–187.
- Erfinasari. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. Skripsi, 20–21.
- Fahmi, dkk (2021). Pengaruh pengetahuan, pendapatan dan kepercayaan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional*.
- Fatmawati, dkk (2024). Analisis Zakat Fitrah dan Zakat Mal dalam Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(6), 52–55.
- Firdaus, dkk (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat pada lembaga zakat di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Hairuna, dkk (2022). "The Influence Of Transparency On Muzakki's Interest In Giving Zakat To Baznas Deli Serdang." *Jurnal Ekonomi* 13.01 (2024): 1962-1973.
- Hamzah (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 3(1), 30–40.
- Huda, (2012). Pengaruh kepercayaan, religiusitas dan pendapatan terhadap minat masyarakat membayar zakat melalui lembaga amil zakat. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Juwaini,. (2021). Pengaruh pendapatan, pengetahuan zakat dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*.
- Lubis, R. (2023). Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Platform Fintech Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. *Journal of Islamic Economics, Management and Business*, 2(2), 123–134.

- Lubis, (2022). "Pelatihan dan Pendampingan Perhitungan Zakat Profesi Bagi Amil di Kantor Layanan LAZISMU Aisyiyah Kota Medan." *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7.2 (2025): 339-343.
- Lubis, M. A. (2022). Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Di Lazismu Kota Medan. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 107-113.
- Mandasari, (2023). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di BAZNAS Kota Jambi. *JUPUMI*, 2(1), 45–54. <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php>
- Mas'ud, R., (2021). Zakat dan Kemiskizakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umatn Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat. UII Press.
- Mujiatun, (2022). Model Pengembangan Distribusi Zakat, Infaq Shadaqah (ZIS) Di Persyarikatan Muhammadiyah Kota Medan. *Jurnal Ekonomi*.
- Pertiwi, (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8 (1), 1–9.
- Pradesyah, R. (2020). Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan. *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 113–122. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Saleh,. (2022). Psikologi Dalam Prespektif Islam. Prenada Media.
- Sanusi, A. (222). Metodologi Penelitian Bisnis (4th ed.). Salemba Empat.
- Sari, N. (2019). Pengaruh pendapatan, pengetahuan zakat dan kepercayaan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam*.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. PT. Alfabeta.
- Supardi. (2022). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. UII Press.
- Syahputri, Shella Dwi Indina, and Ryan Pradesyah. "Sistem Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan Dan Penyaluran Ziswaf Pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan." *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 3.3 (2022): 360-374.

Taufiq Amir, M. (2021). *Dinamika Pemasaran*. Grafindo persada.

Wibowo. (2023). *Manajemen Perubahan*. Grafindo Persada.

## Lampiran

**Judul Penelitian:**  
**Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran  
Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional  
Provinsi Sumatera Utara**

### **CARA PENGISIAN KUESIONER**

Setiap pernyataan terdiri dari lima alternatif jawaban, pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat, dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju = 1
2. TS : Tidak Setuju = 2
3. KS : Kurang Setuju = 3
4. S : Setuju = 4
5. SS : Sangat Setuju = 5

### **Kepercayaan (X1)**

| No.                | Pernyataan   | STS | TS | KS | S | SS |
|--------------------|--|-----|----|----|---|----|
| <b>Keterbukaan</b> |  |     |    |    |   |    |
| P.1                | Saya dapat dengan mudah memperoleh informasi mengenai program dan penyaluran zakat BAZNAS Sumatera Utara.              |     |    |    |   |    |
| P.2                | Saya percaya BAZNAS Provinsi Sumatera Utara menyampaikan informasi pengelolaan zakat secara terbuka kepada masyarakat. |     |    |    |   |    |
| <b>Kejujuran</b>   |  |     |    |    |   |    |
| P.3                | Saya percaya bahwa tidak ada penyalahgunaan dana zakat di BAZNAS Sumatera Utara.                                       |     |    |    |   |    |
| P.4                | Saya meyakini bahwa BAZNAS Sumatera Utara mengelola dana zakat secara jujur.   |     |    |    |   |    |
| <b>Kompeten</b>    |  |     |    |    |   |    |
| P.5                | BAZNAS Sumatera Utara memiliki sumber daya   |     |    |    |   |    |

|                      |  |  |  |  |  |  |
|----------------------|--|--|--|--|--|--|
|                      | yang profesional dalam mengelola zakat.  |  |  |  |  |  |
| P.6                  | BAZNAS Sumatera Utara mampu menyalurkan zakat secara tepat sasaran.                      |  |  |  |  |  |
| <b>Integritas</b>    |  |  |  |  |  |  |
| P.7                  | BAZNAS Sumatera Utara menjalankan tugas sesuai dengan prinsip syariah.                   |  |  |  |  |  |
| P.8                  | Saya melihat adanya komitmen yang kuat dalam menjaga amanah pengelolaan zakat.           |  |  |  |  |  |
| <b>Akuntabilitas</b> |  |  |  |  |  |  |
| P.9                  | Saya merasa dana zakat yang disalurkan melalui BAZNAS dikelola secara bertanggung jawab. |  |  |  |  |  |
| P.10                 | BAZNAS Sumatera Utara terbuka terhadap evaluasi dan pengawasan.                          |  |  |  |  |  |

### Pendapatan Masyarakat (X2)

| No.                        | Pernyataan   | STS | TS | KS | S | SS |
|----------------------------|--|-----|----|----|---|----|
| <b>Gaji/Upah</b>           |  |     |    |    |   |    |
| P.1                        | Penghasilan utama saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.                   |     |    |    |   |    |
| P.2                        | Saya memiliki kemampuan finansial untuk menyisihkan sebagian pendapatan untuk zakat. |     |    |    |   |    |
| <b>Tambahan Pendapatan</b> |  |     |    |    |   |    |
| P.3                        | Pendapatan tambahan membantu meningkatkan kemampuan saya dalam membayar zakat.       |     |    |    |   |    |
| P.4                        | Pendapatan tambahan memberikan ruang bagi saya untuk berbagi melalui zakat.          |     |    |    |   |    |
| <b>Keuntungan Usaha</b>    |  |     |    |    |   |    |
| P.5                        | Ketika keuntungan meningkat, saya lebih rutin membayar zakat.                        |     |    |    |   |    |
| P.6                        | Saya menyadari kewajiban zakat atas hasil usaha yang saya peroleh.                   |     |    |    |   |    |
| <b>Jasa</b>                |  |     |    |    |   |    |
| P.7                        | Saya menyadari adanya kewajiban zakat atas pendapatan dari jasa.                     |     |    |    |   |    |
| P.8                        | Pendapatan dari jasa mempengaruhi kemampuan saya dalam membayar zakat.               |     |    |    |   |    |
| <b>Kekayaan</b>            |  |     |    |    |   |    |

|      |   |  |  |  |  |  |
|------|---|--|--|--|--|--|
| P.9  | Saya memahami bahwa zakat juga dikenakan atas harta tertentu yang dimiliki. |  |  |  |  |  |
| P.10 | Kepemilikan aset mendorong saya untuk lebih sadar terhadap kewajiban zakat. |  |  |  |  |  |

### Kesadaran Membayar Zakat (Y)

| No.                                  | Pernyataan   | STS | TS | KS | S | SS |
|--------------------------------------|--|-----|----|----|---|----|
| <b>Intrumen Pemerataan Ekonomi</b>   |  |     |    |    |   |    |
| P.1                                  | Saya percaya zakat yang dikelola BAZNAS membantu masyarakat kurang mampu.        |     |    |    |   |    |
| P.2                                  | Saya melihat zakat sebagai solusi sosial dalam membantu masyarakat.              |     |    |    |   |    |
| <b>Kewajiban Dalam Syariat Islam</b> |  |     |    |    |   |    |
| P.3                                  | Saya menyadari bahwa membayar zakat merupakan kewajiban bagi muslim yang mampu.  |     |    |    |   |    |
| P.4                                  | Saya merasa memiliki tanggung jawab untuk membayar zakat melalui lembaga resmi.  |     |    |    |   |    |
| <b>Motivasi</b>                      |  |     |    |    |   |    |
| P.5                                  | Saya merasa terdorong untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS Sumatera Utara.     |     |    |    |   |    |
| P.6                                  | Saya berkomitmen untuk terus membayar zakat setiap tahun.                        |     |    |    |   |    |
| <b>Teknologi</b>                     |  |     |    |    |   |    |
| P.7                                  | Kemudahan layanan digital BAZNAS mempengaruhi saya dalam membayar zakat.         |     |    |    |   |    |
| P.8                                  | Saya merasa layanan digital BAZNAS membantu proses pembayaran zakat.             |     |    |    |   |    |
| <b>Sosial</b>                        |  |     |    |    |   |    |
| P.9                                  | Saya terdorong membayar zakat karena melihat manfaatnya bagi masyarakat sekitar. |     |    |    |   |    |
| P.10                                 | Informasi dari masyarakat meningkatkan kesadaran saya untuk berzakat.            |     |    |    |   |    |



MADJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN HIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UTARA  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8956/K.BAN-PT/Akred/PT/111/2019  
 Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.tiktok.com/umsuamedan)



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada : Yth Bapak Dekan Fai UMSU

27 Jumadil Akhir 1447 H  
 18 Desember 2025

Di -  
 Tempat

Dengan Hormat  
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dina Fakhira  
 Npm : 2201280005  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Kredit Kumalatif : 3,70



Megajukan Judul sebagai berikut :

| No | Pilihan Judul   | Pilihan Tugas Akhir |        | Persetujuan Prodi | Usulan Pembimbing | Persetujuan Dekan |
|----|---|---------------------|--------|-------------------|-------------------|-------------------|
|    |   | Skripsi             | Jurnal |                   |                   |                   |
| 1  | Pengaruh Kepercayaan dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara             | -                   | -      | 18/12/25          |                   |                   |
| 2  | Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumateera Utara |                     |        |                   |                   |                   |
| 3  | Pengaruh Diseminasi Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara                              |                     |        |                   |                   |                   |

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya  
  
 (Dina Fakhira)

- Keterangan :
- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
    1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
    2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
    3. Ash untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map
  - \*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

# FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I  
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari S.E.Sy., M.Si

Nama Mahasiswa : DINA FAKHIRA  
Npm : 2201280005  
Semester : VII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara

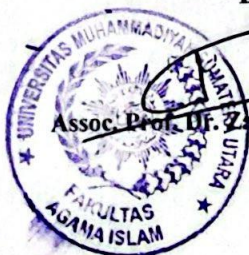
| Tanggal      | Materi Bimbingan   | Paraf | Keterangan |
|--------------|--|-------|------------|
| 21 / 12-2025 | 1. Perbaiki Cover<br>2. Perbaiki bagian kata Pengantar<br>3. Perbaiki Daftar Pustaka<br>4. Perbaiki dalam penulisan Ayat Al-Qur'an<br>5. Penelitian terdahulu minimal 5 tahun terakhir | Sh    |            |
| 23 / 12-2025 | 1. Perbaiki Cover<br>2. Perbaiki Daftar Pustaka<br>3. Sitasi Dosen Umsu minimal 5<br>4. Gunakan mandalay<br>5. Daftar Pustaka Minimal 5  | Sh    |            |

Medan, 2025

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal



Assoc. Prof. Dr. Nailani, S.Pd.I., MA

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I

Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I  
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari S.E.Sy., M.Si

Nama Mahasiswa : DINA FAKHIRA  
Npm : 2201280005  
Semester : VII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara

| Tanggal        | Materi Bimbingan  | Paraf              | Keterangan |
|----------------|---|--------------------|------------|
| 24 / 12 - 2025 | 1. Pada BAB II Uraikan Persamaan dan Perbedaan dari kajian penelitian terdahulu dengan yang akan peneliti lakukan | <i>[Signature]</i> |            |
| 26 / 12 - 2025 | ACC Proposal  | <i>[Signature]</i> |            |

Medan, 2025

Diketahui/Disetujui  
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I., MA

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I

Pembimbing Proposal

Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
http://fai@umsu.ac.id | M fai@umsu.ac.id | f umsumedan | o umsumedan | t umsumedan | y umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah yang diselenggarakan pada Hari Selasa, 30 Desember 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dina Fakhira  
Npm : 2201280005  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 2025

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)

**Sekretaris Program Studi**

(Alfi Amalia, M.E.I)

**Pembimbing**

(Syahrul Amsari, S.E., Sy., M.Si)

**Pembahas**

(Muhammad Arifin Lubis, S.E., Sy., M.E)

**Diketahui/ Disetujui**

**A.n Dekan**

**Wakil Dekan I**



Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id | Email: fai@umsu.ac.id | Facebook: umsumedan | Instagram: umsumedan | YouTube: umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomer dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH**

Pada hari Selasa, 30 Desember 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dina Fakhira  
Npm : 2201280005  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh kepercayaan dan Pendapatan Masyarakat Terhadap kesadaran membayar zakat pada badan amil zakat nasional Provinsi Sumatera Utara

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item       | Komentar   |
|------------|--|
| Judul      | OKK  |
| Bab I      | Latar belakang Masalah kuatkan dengan DATA BAZNAS SUMUT.                       |
| Bab II     | Teori kepercayaan Masyarakat Tambahi   |
| Bab III    | Metodologi Perkuat referensi, ambil teori dan Langkah Metodologi, kuantitatif. |
| Lainnya    | Penulisan Ayat Al-Qur'an Besarkan & Sesuaikan                                  |
| Kesimpulan | Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> |

Medan, 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Alfi Anlalia, M.E.I)

Pembimbing

(Syahrul Amsari, S.E., Sy., M.Si)

Pembahas

(Muhammad Arifin Lubis, S.E., Sy., M.E)

**SURAT – IZIN**  
**Nomor: B/ 022 /BU/KP.01.17/I/2026**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pimpinan BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI SUMATERA UTARA dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswi tersebut dibawah ini :

- Nama : Dina Fakhira
- NIM : 2201280005
- No Hp : 081397261249
- Program Studi : VII (Tujuh)
- Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara.

Untuk melaksanakan Penelitian di Kantor Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara. Demikian surat Izin ini diberikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 06 Februari 2026

**KETUA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
PROVINSI SUMATERA UTARA**



**PROF. DR. H. MUHAMMAD HATTA**

Tembusan :

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Alamat Kantor :**

Gedung BAZNAS Sumatera Utara, Jl. Rumah Sakit Haji – Medan Estate 20371 – Deli Serdang Sumatera Utara

Telp. : 061.6617626 Fax.: 061.6617580

Email: [baznasprov.sumut@baznas.go.id](mailto:baznasprov.sumut@baznas.go.id) Web: [sumut.baznas.go.id](http://sumut.baznas.go.id)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Dina Fakhira  
Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 04-Mei-2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Jl. Titi Pahlawan Gg. H.Naim No.179 Lingk.05  
NO HP : 081397261249  
Email : dina.fakhira853@gmail.com  
Nama Ayah : Alm.Amaluddin  
Nama Ibu : Mariani S.pd

### Pendidikan Formal

1. SD NEGERI 067262 Tahun 2009-2015
2. MTS SWASTA BINA TARUNA MEDAN Tahun 2015-2018
3. SMA (Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan) Tahun 2018-2021
4. Diterima sebagai mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Bisnis Syariah , Fakultas Agama Islam , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2022-2026)